

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI OLEH GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**BAGINDA HALOMOAN HASIBUAN
NIM. 21 201 00285**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI OLEH GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**BAGINDA HALOMOAN HASIBUAN
NIM. 21 201 00285**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI OLEH GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh.

**BAGINDA HALOMOAN HASIBUAN
NIM. 21 201 00285**

Pembimbing I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 196103231990032001

Pembimbing II

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQASYAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Baginda Halomoan Hasibuan
Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, September 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

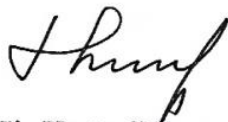
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Baginda Halomoan Hasibuan yang berjudul, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidempuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II,



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 1994409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baginda Halomoan Hasibuan
NIM : 21 201 00285
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan agama islam di SDN 2 padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 2 Tahun 2023 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 08 September 2025

Saya yang Menyatakan,


Baginda Halomoan Hasibuan
NIM. 21 201 00285

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baginda Halomoan Hasibuan

NIM : 21 201 00285

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *"Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan agama islam di SDN 2 padangsidempuan"*

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 06 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Baginda Halomoan Hasibuan
NIM. 21 201 00285



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Baginda Halomoan Hasibuan
NIM : 2120100285
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidempuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Sekretaris

Saqdiatul Khoiriyah, M.Pd.
NIP. 199209282025212012

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Saqdiatul Khoiriyah, M.Pd.
NIP. 199209282025212012

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 196402031994031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 29 September 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/79 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan agama islam di SDN 2 padangsidempuan

NAMA : Baginda Halomoan Hasibuan

NIM : 21 201 00285

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 11 September 2025



Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Baginda Halomoan Hasibuan
NIM : 2120100285
Fakultas / Program Studi : Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan/
Pendidikan agama islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis
Teknologi Informasi oleh Guru Pendidikan Agama
Islam di Sdn 2 Padangsidimpuan

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidimpuan” yang dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidimpuan mulai memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan proyektor untuk memperjelas materi dan menarik minat siswa. Pemanfaatan ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar, serta membantu guru mengemas materi ajar menjadi lebih kreatif dan efisien. Faktor pendukungnya antara lain ketersediaan fasilitas teknologi, semangat guru untuk berinovasi, dan dukungan kepala sekolah. Meskipun masih ada kendala seperti keterbatasan pelatihan dan kemampuan teknis sebagian guru, hal tersebut tidak mengurangi semangat guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menjadi langkah strategis dalam menciptakan proses belajar yang modern, menarik, serta relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Guru Pendidikan Agama Islam, Inovasi Pembelajaran, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Name : Baginda Halomoan Hasibuan
NIM : 2120100285
Faculty / Study Program : Faculty of Tarbiyah and Teacher Science/
Islamic religious education
Thesis Title : Utilization of Information Technology-Based
Learning Media by Islamic Education Teachers at
State Elementary School 2 Padangsidimpuan

This research is entitled “Utilization of Information Technology-Based Learning Media by Islamic Education Teachers at State Elementary School 2 Padangsidimpuan,” which is based on the importance of applying information technology to improve the quality of learning. The study aims to identify the forms of utilization of information technology-based learning media by Islamic Religious Education teachers and to determine the supporting and inhibiting factors that influence its implementation. This research uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity tested using source triangulation. The results show that Islamic Religious Education teachers at State Elementary School 2 Padangsidimpuan have begun to utilize various technology-based media such as PowerPoint, instructional videos, and projectors to clarify teaching materials and increase students’ interest in learning. This utilization has had a positive impact on enhancing students’ motivation, participation, and understanding, while also helping teachers present the material more creatively and effectively. Supporting factors include the availability of technological facilities, teachers’ enthusiasm for innovation, and support from the school leadership. Although some challenges remain, such as limited training and technical competence among some teachers, these do not diminish their enthusiasm to continue learning and adapting to technological developments. Overall, this study concludes that the use of information technology-based learning media has a significant positive impact on improving the quality of Islamic Religious Education learning and serves as a strategic step toward creating a modern, engaging, and relevant learning process in the digital era.

Keywords: Learning Media, Information Technology, Islamic Education Teacher, Learning Innovation, Learning Motivation.

الملخص

الاسم: بغيندا حالو مان حسيبيان

رقم القيد: ٢١٢٠١٠٠٢٨٥

الكلية / البرنامج الدراسي: كلية التربية وعلوم التدريس / تعليم الدين الإسلامي

عنوان البحث: استخدام وسائل التعليم المعتمدة على تكنولوجيا المعلومات من قبل معلم التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الثانية بمدينة بادنغ سيديمبوان

عنوان هذا البحث هو "استخدام وسائل التعليم المعتمدة على تكنولوجيا المعلومات من قبل معلمي التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الثانية بمدينة بادنغ سيديمبوان"، وينطلق من أهمية توظيف تكنولوجيا المعلومات في تحسين جودة التعليم. يهدف هذا البحث إلى التعرف على أشكال استخدام وسائل التعليم المعتمدة على تكنولوجيا المعلومات من قبل معلمي التربية الإسلامية، وكذلك معرفة العوامل المساندة والمعيقة في تنفيذها. اعتمدت هذه الدراسة على المنهج النوعي الوصفي، وُجِّعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، كما تم تحليلها بواسطة تقليل البيانات، عرضها، واستخلاص النتائج، مع اختبار صحة البيانات باستخدام طريقة المثلثية. أظهرت نتائج البحث أن معلمي التربية الإسلامية في (باور بوينت) المدرسة الابتدائية الثانية بمدينة بادنغ سيديمبوان قد بدأوا في توظيف وسائل تعليمية قائمة على التكنولوجيا مثل العروض التقديمية ومقاطع الفيديو التعليمية وأجهزة العرض لتوضيح المادة الدراسية وجذب اهتمام التلاميذ. وقد كان لهذا الاستخدام أثر إيجابي في رفع دافعية التلاميذ للمشاركة والتعلم، وساعد المعلمين على تقديم المادة بأسلوب أكثر إبداعاً وفعالية. ومن العوامل المساندة لذلك توفر المرافق التكنولوجية، وحماس المعلمين للتجديد، ودعم إدارة المدرسة. وعلى الرغم من وجود بعض التحديات مثل محدودية التدريب والكفاءة التقنية لبعض المعلمين، فإن ذلك لم يقلل من حماسهم لتعلم مهارات جديدة ومواكبة التطورات التقنية. خلصت الدراسة إلى أن استخدام وسائل التعليم المعتمدة على تكنولوجيا المعلومات له أثر إيجابي كبير في تحسين جودة تعليم التربية الإسلامية، ويُعد خطوة استراتيجية نحو إنشاء عملية تعليمية حديثة وجذابة ومواكبة لمتطلبات العصر الرقمي.

الإسلامية التربية معلم المعلومات، تكنولوجيا التعليم، وسائل: المفتاحية الكلمات

الكلمات المفتاحية: وسائل التعليم، تكنولوجيا المعلومات، معلم التربية الإسلامية، الابتكار التعليمي، دافعية التعلم

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kepada ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 200212/2 Padangsidempuan” yang telah disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, prodi pendidikan agama islam, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kota Padangsidempuan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi jembatan kepada ummat muslim untuk menempuh pendidikan. Terselesaikannya skripsi ini bukan hanya hasil dari penulis seorang, namun juga partisipasi, dukungan, motivasi dan Do’a dari berbagai pihak terkhusus kepada kedua orangtua, Ayahanda Maranaek Hasibuan dan Ibunda Nelti Sri Darna Daulae yang tak pernah Lelah mendukung, memotivasi hingga skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kota Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kota Padangsidempuan

3. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A sebagai Pembimbing I, dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing selama penulisan Skripsi ini.
4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama proses perkuliahan.
6. Para Staf Akademik, Staf Rektorat dan Khususnya Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan melayani dengan baik.
7. Kepada Kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Maranaek Hasibuan dan Ibunda Nelti Sri Darna daulae , dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak laki-laki pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang

selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

8. Segenap keluarga besar penulis, Kakanda Puja Sari Hasibuan dan Adinda Intan Sari Hasibuan, Siti Ernida Hanum Hasibuan dan Ahmad Husein Hasibuan dan kakanda Bestari Endayana, M.Pd dan Uwak Rubiah Eka Nati yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya Daudy Buhari, S.Pd, Ramadhan Herianto, S.Pd, Tondi Harahap, S.Pd, Raja Saputra, Viery Alexander, Harun Siregar, Arpan Pasaribu, Desi Widia, Delvy Aprilyanti, Nurainun Muthmainnah, Nurul Hafizoh, Sendi Noviyanti, Fadhilah Kairani, Nurlan Saima dan seluruh sahabat sahabat baik di grup gacor, Dan seluruh teman-teman KKL Desa Pijorkoling dan PLP MIN 3 Tapanuli Tengah yang senantiasa membantu, mendukung, memotivasi dan membersamai saya hingga skripsi ini selesai.
10. Seluruh teman-teman sejawat terkhusus PAI Angkatan 2021 dan teman-teman satu yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Baginda Halomoan Hasibuan . Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan

pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Baginda Halomoan Hasibuan. Akhir kata kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri dan mudah-mudahan memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung penulis Amin Ya Robbal Alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna khususnya bagi penulis sendiri umumnya bagi pembaca sekalian, *You are strong and you can in every Step.*

Padangsidempuan, Juli 2025

Baginda Halomoan Hasibuan
NIM. 21 201 00285

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Landasan teori	17
1. Pemanfaatan Media Pembelajaran	17
a. Pengertian Media Pembelajaran	17
b. Fungsi Media Pembelajaran	22
c. Manfaat Media pembelajaran	25
d. Elemen-elemen dalam Media Pembelajaran	27
e. Pengertian media pembelajaran berbasis teknologi informasi	28
f. Jenis-jenis Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	29
g. Pemanfaatan Media bagi Guru	43
2. Guru Pendidikan Agama Islam	46
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	47

b. Pendidikan Agama Islam.....	48
c. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI)	50
d. Karakteristik Pembelajaran PAI	52
e. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	53
f. Peran guru pendidikan agama islam.....	56
B. Penelitian Terdahulu.....	57
C. kerangka Berpikir	60
BAB III METODOLOGI	61
A. Waktu dan lokasi penelitian	61
B. Jenis Penelitian	61
C. Subjek penelitian	62
D. Sumber data	62
E. Teknik Pengumpulan Data	62
1. Observasi	63
2. Wawancara.....	63
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	64
1. Meningkatkan ketekunan.....	65
2. Triangulasi	66
G. Teknik Analisis Data	66
1. Reduksi data (<i>data reduction</i>).....	66
2. Penyajian data (<i>data display</i>).....	67
3. Kesimpulan (verivication)	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
1. Sejarah berdirinya SD Negeri 200212/2 Padangmatinggi.....	69
2. Letak geografis SD Negeri 200212 Padangsidimpuan.....	70
3. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 200212 Padangsidimpuan.....	70
4. Program SD Negeri 200212 Padangsidimpuan	72
5. Struktur Organisasi SD Negeri 200212 Padangsidimpuan.....	73
6. Keadaan Siswa dan Guru karyawan SD Negeri 200212 Padangsidimpuan.....	73
B. Temuan Khusus	75
1. Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi oleh Guru PAI di SD Negeri 200212 padangsidimpuan	75
a. Perencanaan Pembelajaran	75

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.....	85
c. Evaluasi Pembelajaran.....	88
2. Kendala Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi oleh Guru PAI di SD Negeri 200212 padangsidimpuan.....	92
C. Pembahasan	93
D. Analisis Hasil Penelitian.....	97
E. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah sisiwa SD Negri 200212 Padangsidimpuan

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 200212 padangsidimpuan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru menjelaskan dengan media teknologi

Gambar 4.2 Sisiwa menjelaskan ulang materi yang di ajarkan guru

Gambar 4.3 Proses pembelajaran menggunakan video berbantuan video

Gambar 4.4 Peneliti mewawancarai salah satu guru SD Negeri 200212

Gambar 4.5 Siswa mempraktekan materi yang di ajarkan guru

Gambar 4.6 Peneliti mewawancarai salah satu guru SD Negeri 200212

Gambar 4.7 Guru memberikan pertanyaan kepada siswa

Gambar 4.8 Guru menjelaskan materi menggunakan video berbentuk proyektor.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam

Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara Terhadap Siswa

Lampiran 4 Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri 200212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh teknologi informasi terhadap dunia saat ini sangat besar dan signifikan, Perkembangan itu menyebabkan perubahan yang berarti bagi manusia, Media dijadikan sebagai wadah pembelajaran, Media telah menjadi suatu kebutuhan pokok (primer) bagi manusia.¹ Sekarang ini teknologi telah melekat dalam kehidupan setiap manusia. Pendidikan merupakan salah satu yang terkena dampak dari perkembangan teknologi, sebagai pemegang peran penting dalam menjamin keberlangsungan hidup sebuah bangsa dan negara pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2013 tentang tujuan pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masalah dalam dunia pendidikan kompleks memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya faktor dari guru. Guru menjadi komponen penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Salah satu tugas dari guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa baik melalui interaksi

¹ Hansen Imanuel Sumakul, Selina Valensia Tendean, and Apeles Lexi Lonto, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (2024): hlm 21–30.

dalam kelas maupun luar kelas menggunakan buku maupun media pembelajaran yang lain dalam proses pembelajaran yang dilakukan.²

Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dan memiliki gairah untuk belajar.³ Seorang guru dikatakan berhasil dalam mengaktifkan dan menggairahkan siswa bisa dilihat dari meningkatnya minat belajar siswa hingga akhirnya menghasilkan prestasi dalam belajar.⁴

Sebagai pendidik, guru memiliki tiga peran penting antara lain mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Mendidik berarti memelihara dan memberi tuntunan mengenai nilai-nilai kehidupan, mengajar berarti menyampaikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melatih berarti mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa.⁵

Kemajuan teknologi di zaman milenial ini membuat setiap manusia dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk terus maju dan berkembang. Teknologi baru menjanjikan manusia akan terbentuknya jendela dunia dan teknologi informasi dan komunikasi akan membentuk desa dunia. Hadirnya teknologi dan komunikasi baru akan memberikan kemudahan bagi setiap orang mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Bentuk pemanfaatan

² Sufriansyah Pasaribu, "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): hlm 1–14.

³ Febrizka Alya Rahma, Hary Soedarto Harjono, and Urip Sulisty, "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): hlm 603–11.

⁴ M. Ghofar Rohman, Purnomo Hadi Susilo, and Harto Kasinyo, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam, Jurnal Reforma*, 2nd ed., vol. 8 (Jakarta, 2017). hlm 43

⁵ Evi Maylitha et al., "Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): hlm 2184–94.

teknologi informasi dalam pembelajaran akan menjadikan perubahan tradisi atau budaya pembelajaran.⁶ Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran juga menjadi sebuah sistem pembelajaran mandiri atau juga digabungkan dengan proses pembelajaran tatap muka dikelas secara langsung bersama guru.

a. Urgensi Teknologi

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan individu, masyarakat, dan negara secara keseluruhan. Pendidikan menjadi sangat penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini untuk kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya. Pendidikan adalah sarana utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang baik membuka peluang bagi individu untuk berkembang sesuai dengan potensinya dan memberikan mereka pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan. Memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang relevan di dunia yang berubah dengan cepat.⁷

⁶ Pasaribu, “Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.(2020), hlm. 24”

⁷ Sigit Dwi Laksana, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21,” *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1, no. 01 (2021): 14–22, <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>.

b. Urgensi Teknologi dalam Pendidikan

Urgensi sangat penting bagi pendidikan untuk teknologi, terutama di era digital saat ini. Teknologi memungkinkan berbagai cara untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Dengan bantuan teknologi, guru dan siswa dapat dengan mudah dan cepat mengakses data dari berbagai sumber banyak referensi, buku digital, jurnal, dan artikel yang tersedia di internet dapat membantu memperluas pengetahuan dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai topik.⁸ Teknologi membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan alat pembelajaran berbasis teknologi seperti media visual, video, animasi, dan lainnya dapat membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa.⁹

c. Urgensi Teknologi di Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pentingnya teknologi untuk pendidikan agama Islam semakin terasa seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Ini karena teknologi memungkinkan materi pendidikan agama diakses oleh siapa saja kapan saja dan di mana saja.¹⁰ Siswa dapat belajar tentang ajaran agama Islam melalui platform pembelajaran online seperti e-learning, aplikasi, dan video pembelajaran, tanpa terbatas oleh lokasi atau waktu.

⁸ Alwazir Abdusshomad, "Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 19, no. 1 (2018): 31–49, <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>.

⁹ Sumakul, Tendeau, and Lonto, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." 2024, *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), hlm 21-30.

¹⁰ Samad Umarella M. Sahrawi Saimima Saddam Husein, "URGensi MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 237–45, <https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>.

Dengan bantuan teknologi, pendidikan agama Islam yang seringkali dianggap kaku dan teoritis dapat disajikan secara lebih menarik. Ini sangat bermanfaat untuk menjangkau komunitas muslim yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses. Misalnya, aplikasi interaktif, infografis, dan video animasi dapat membuat agama lebih mudah dipahami dan menyenangkan.¹¹

d. Teknologi yang Digunakan di SDN 2 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Padangsidempuan, diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang dipakai guru belum sepenuhnya menggunakan media berbasis teknologi, melainkan masih mengandalkan metode konvensional. Hal ini terlihat dari penggunaan papan tulis, buku paket, serta penjelasan verbal guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Minimnya variasi media pembelajaran modern menyebabkan siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Namun demikian, penggunaan metode konvensional juga memiliki sisi positif, yaitu membantu siswa lebih fokus pada materi inti tanpa distraksi teknologi serta melatih keterampilan dasar membaca, menulis, dan mendengarkan secara langsung. Selain itu, metode ini memudahkan guru dalam

¹¹ Afaf Wafiqoh Nusaibah Nusaibah and Betty Mauli Rosa Bustam Bustam, "Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan," *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2023): 32–48, <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.892>.

menyampaikan materi secara sederhana dan sistematis, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan media digital..¹²

Masalah mengenai kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi ini adalah hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan apapun. Guru harus memiliki berbagai kemampuan baik dari kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Namun banyak sekali dijumpai bahwa guru kurang mampu menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, seperti temuan di SDN 2 Padangsidempuan masih banyak guru yang mengalami kesusahan dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi disekolah, hasilnya menunjang informasi sangat membantu guru dalam mengajar yang sebelumnya hanya menggunakan metode konvensional, serta meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.¹³ pembelajaran didalam kelas bisa berhasil dengan baik apabila didukung dengan berbagai macam faktor, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada saat

¹² Nur kholijah, guru pendidikn agama islam, wawancara (sdn 2 padangsidempuan, 27 november 2024. Pukul 09.00 wib).

¹³ Syahriadi siregar, kepek SND 2 padangsidempuan, wawancara (sdn 2 padangsidempuan, 27 november 2024. Pukul 09.00 wib).

penyampaian materi pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran saat ini tidak bisa kita pungkiri, kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi informasi terkadang tidak disadari oleh guru yang sebetulnya sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, kita ketahui bersama bahwa sekarang ini sangat sedikit siswa yang mau dengan sendirinya membaca materi dari buku dirumah dibandingkan dengan memainkan handphone yang bisa setiap saat digunakan.¹⁴

Peluang dan prospek dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru dan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam sangat menjanjikan, bagi guru dengan adanya teknologi informasi dapat menjadi peluang besar untuk mengembangkan kreativitas dan keprofesionalitasnya untuk menjadikan siswa lebih memahami materi pelajaran. Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret serta mampu mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra, menambah wawasan, pengalaman, serta motivasi belajar anak.¹⁵

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi harus disesuaikan dengan fungsinya secara baik agar mendapatkan manfaat

¹⁴ Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2021): 25–36.

¹⁵ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari, hlm.12.

dari penggunaan teknologi tersebut. Beberapa manfaat dalam penggunaan media pembelajaran, antara lain menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu yang penting maupun objek langka yang dapat diabadikan dengan foto, film, maupun direkam dengan audio visual yang kemudian disimpan agar bisa dibuka kembali, memanipulasi peristiwa, keadaan, dan objek tertentu dengan media.¹⁶Guru dapat memanipulasi data yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga lebih mudah untuk dipahami, serta penggunaan media dapat memberikan motivasi dan gairah baru dalam belajar kepada siswa sehingga muncul peningkatan perhatian terhadap materi pelajaran.

Dengan melihat fenomena yang terjadi diatas, peneliti memiliki ketertarikan dalam hal pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran pendidikan agama islam, sehingga siswa tidak merasa bosan dan memiliki gairah baru dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru pendidikan agama islam membuat siswa terkadang tidak antusias dengan pelajaran bahkan terdapat banyak siswa yang menyepelekan pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam penyampaian pelajaran oleh guru pastinya memiliki berbagai tingkatan kesukaran yang berbeda, terdapat beberapa materi pelajaran yang memerlukan dan bisa diaplikasikan dalam media pembelajaran berbasis

¹⁶ Jheny Windya Pratiwi and Pujiastuti Heni, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5, no. 2 (2020): hlm 1–12.

teknologi informasi maupun materi yang memang tidak memerlukan adanya media tersebut.¹⁷ Media memiliki bentuk yang tidak terbatas, bukan hanya yang berbasis teknologi informasi tetapi juga termasuk guru yang dapat menyampaikan materi secara profesional dengan mengambil bahan media pembelajaran dari lingkungan sekitar atau hal-hal yang biasa digunakan oleh siswa seperti media internet.¹⁸

Firman Allah dalam Al-Quran surat Al Ahzab 33: 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Terjemahannya : *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang Baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah"* (Al Ahzab 33: 21)¹⁹

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Rasulullah SAW merupakan manusia yang sempurna serta memiliki akhlak yang mulia. Maka, umat islam diperintahkan oleh Allah SWT untuk senantiasa mencontoh atau meneladani sifat-sifat nabi. Sebab, nabi adalah teladan bagi manusia dalam segala hal. Proses pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan akhlak atau budi pekerti serta kejujuran seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW, contohnya adalah dari perkataan, perbuatan, serta tingkah laku yang dapat kita teladani.

¹⁷ R. Ceha et al., "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran," *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 2016, Hal 131.

¹⁸ Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): hlm 19–28.

¹⁹ QS. al-ahzab (33) : 21

Berdasarkan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21, Nabi Muhammad SAW adalah teladan terbaik bagi umat Islam dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Akhlak mulia, kejujuran, dan akhlak mulia beliau menjadi pedoman bagi setiap pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam di era modern dituntut untuk meneladani prinsip-prinsip Nabi Muhammad SAW dengan mengajarkan ilmu pengetahuan secara baik, jujur, dan penuh hikmah. Salah satu wujud nyata penerapan keteladanan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk membuat peserta didik lebih tertarik, aktif, dan memahami ajaran Islam dengan baik. Dengan demikian, integrasi akhlak Nabi Muhammad SAW dan teknologi dalam pembelajaran merupakan upaya strategis dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi perkembangan zaman. Sebagai mana Hadis tentang Penyebaran Ilmu menyatakan

Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرٌ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ مَنْ دَلَّ عَلَى

Artinya *"Barang siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti orang yang melakukannya."*(HR. Muslim No. 1893)²⁰

²⁰ HR. *Imam Muslim*, sahih muslim (Dar sahih muslim, 1893), no Hadis, 1006

Penggunaan teknologi, seperti media sosial, website pendidikan, dan aplikasi pembelajaran Islam, dapat menjadi sarana untuk menyebarkan ilmu kepada lebih banyak orang.

Sebuah hadis riwayat Muslim (No. 1893) menjelaskan bahwa siapa pun yang menunjukkan jalan kebaikan akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengamalkannya. Hal ini relevan dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam, di mana media sosial, situs web, dan aplikasi pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana penyebaran ilmu agama secara lebih luas dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, seorang guru tidak hanya mengajarkan kebaikan kepada siswa di kelas, tetapi juga dapat berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran agama merupakan bagian dari dakwah modern, sejalan dengan sabda Nabi Muhammad (saw), sekaligus meningkatkan pahala bagi para pendidik yang mengamalkannya. Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti melalui observasi awal, guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidempuan bahwasanya sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas pendukung yang cukup memadai mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti adanya sound system untuk pembelajaran dengan materi yang berbentuk video, LCD proyektor untuk memproyeksikan gambar, jaringan internet, dan komputer. Namun yang menjadi permasalahan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang belum memaksimalkan penggunaan dari teknologi informasi dalam proses belajar

mengajar. Guru terkadang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah yang monoton mengakibatkan peserta didik kurang tertarik pada pelajaran.

Hal ini terjadi karena guru tersebut belum sepenuhnya menguasai pembelajaran yang menggunakan media berbasis teknologi informasi terkhusus pada media pembelajaran berbasis jaringan internet dan merasa bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap harus diajarkan dengan cara ceramah maupun praktek langsung. Maka, peningkatan kemampuan dan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SD 2 Padangsidempuan dilakukan dengan cara mulai membiasakan untuk menggunakan teknologi informasi sebagai media untuk memudahkan dalam penyampaian materi berupa PPT atau video.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji seputar **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SD 2 Padangsidempuan”**

B. Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam yang belum sepenuhnya menguasai kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis

teknologi informasi meskipun sarana dan prasarana sudah mendukung di sekolah tersebut.

2. Penyampaian materi pembelajaran yang terkadang masih menggunakan metode ceramah yang monoton mengakibatkan siswa kurang tertarik pada pelajaran dan mengakibatkan kurangnya minat belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembahasan akan dibatasi pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidimpuan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD 2 Padangsidimpuan?
2. Apa kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD 2 Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan utama yang terdapat pada rumusan masalah. Secara lebih rinci, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidimpuan.

2. Apa Kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru, sekolah, maupun perkumpulan guru mengenai kemampuan guru dalam penggunaan media belajar berbasis teknologi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penulis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baru bagi dunia pendidikan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekaligus acuan dalam pembuatan program peningkatan kemampuan guru khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan diri untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan diri mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran Pendidikan Agama.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan Gambaran secara umum terkait penelitian yang akan dilakukan. Maka sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa pembahasan sebagai berikut:

BAB I, penelitian membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari melakukan penelitian ini, menemukan suatu konflik maupun permasalahan sehingga menjadi sebagai bahan penelitian yang ingin dilakukan. Selain itu juga terdapat focus masalah, Batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II, peneliti membahas tentang tinjauan Pustaka, yang meliputi landasan teori dan penelitian terdahulu ini memberikan suatu Gambaran mengenai suatu pengertian dari berbagai variable maupun suatu permasalahan pada penelitian, serta penelitian terdahulu peneliti dapat membandingkan serta menemukan inspirasi dan ide baru dari kajian sebelumnya. Serta membahas kerangka berfikir, jika diperlukan.

BAB III, peneliti membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi, waktu dan Lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengecekan keabsahan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan analisis data dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang di dalamnya memuat Kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologis, istilah "media pembelajaran" berasal dari bahasa Latin "*medium*", yang berarti perantara atau penghubung. Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai jembatan antara guru (pengirim) dan siswa (penerima). Media membuat penyampaian informasi atau materi pembelajaran lebih jelas, lebih menarik, dan lebih mudah dipahami siswa. Secara terminologis, media pembelajaran didefinisikan sebagai alat, fasilitas, atau teknologi apa pun yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dan isi pelajaran secara efektif. Media berperan penting dalam merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹

Menurut para ahli, media pembelajaran memiliki beragam definisi, tetapi esensinya sama: sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih efektif. Menurut Gerlach dan Ely (1980), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan

¹ Rahma, Harjono, and Sulisty, "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital."2023, *Jurnal Basicedu*, 7(1), hlm 603-611.

pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa. Sementara itu, menurut Azhar Arsyad (2019), media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik yang memuat materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala bentuk alat, sarana, atau teknologi yang digunakan oleh guru untuk memperjelas materi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara etimologis media pembelajaran berarti perantara atau penghubung antara guru dan siswa dalam proses penyampaian pesan pembelajaran. Sedangkan secara terminologis, media pembelajaran mencakup segala bentuk alat, sarana, atau teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan menarik. Menurut para ahli seperti Gerlach dan Ely serta Azhar Arsyad, media pembelajaran berfungsi untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran dan minat siswa, serta membantu guru memperjelas materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran adalah pengaturan dan pemilihan informasi, kegiatan, metode, dan media yang digunakan dalam proses mengajar untuk membantu siswa dalam mencapai

² Nilda Rahayu, Heri Mulyono, and Thomson Mary, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Articulate Storyline," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 7, no. 1 (2023): 1764–70, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5483/4595>.

tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran didalam kelas, menurut Hendri Sutiawan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, koran, majalah, dan sebagainya.³ Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan kemauan belajar siswa dalam belajar sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Media pengajaran adalah alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru dalam kelas.⁴

Berdasarkan pengertian yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pada proses belajar mengajar untuk membantu guru menyampaikan materi sehingga dapat tersampaikan dengan lebih baik dan jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

³ Nusaibah and Bustam, "Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan.(2023), hlm. 15"

⁴ Pramesti et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam,(2020), hlm. 17"

Sebagai mana firman allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik.(QS. An-Nahl: 125).⁵*

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, guru dituntut untuk menggunakan kebijaksanaan, metode, dan media yang tepat agar dapat menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan modern dalam dakwah dan pendidikan.

Ayat 125 QS, An-Nahl, menjelaskan perintah Allah SWT untuk menyampaikan ajaran agama dengan hikmah, pelajaran yang baik, dan santun. Dalam konteks pendidikan, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam, ayat ini menyampaikan pesan bahwa proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan hikmah dalam memilih metode dan media yang tepat. Penggunaan media pembelajaran merupakan bentuk nyata penerapan hikmah, karena melalui media, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahamannya.

⁵ QS. An-Nahl: 125

Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya peran ilmu pengetahuan dan penyampaian melalui metode yang efektif. Dalam konteks ini, pemanfaatan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai salah satu bentuk ikhtiar dalam menyampaikan ilmu dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah An-Naml ayat 29-30 yang berbunyi

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنَّي أَخَذْتُ إِلَيْكَ كِتَابَ كَرِيمٍ

Artinya: *Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sepucuk surat yang mulia." (29)*

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: *Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

Dalam Surah An-Naml ayat 29-30, diriwayatkan bahwa Ratu Saba menerima surat dari Nabi Sulaiman (saw) yang disebut Kitābun Karīm (surat yang mulia). Surat tersebut berisi seruan kepada kebenaran dan tauhid, disampaikan dengan bahasa yang santun dan penuh hikmah. Penggunaan surat oleh Nabi Sulaiman sebagai sarana komunikasi menunjukkan bahwa sejak zaman dahulu, media telah memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif dan penuh rasa hormat.

Dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini, ayat ini dapat menjadi landasan penyampaian materi keagamaan

melalui media yang tepat dan modern. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam merupakan adaptasi terhadap kebutuhan peserta didik yang hidup di era digital. Sebagaimana surat-surat Nabi Sulaiman yang berfungsi sebagai sarana dakwah, media teknologi modern juga dapat menjadi alat strategis untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses penyampaian materi kepada siswa, media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa lebih tertarik pada pelajaran yang disampaikan, karena ketika guru terus menerus menggunakan cara konvensional seperti ceramah, siswa pastinya akan kurang memperhatikan materi yang disampaikan.⁶ Dalam media pembelajaran sendiri, memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya, antara lain :

a) Fungsi Komunikatif

Pada fungsi ini media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dengan penerima pesan, agar tidak ada kesulitan dalam penyampaian

⁶ Dosen Magister Et Al., “Pengaruh Metode Ceramah Dan Dialog Terhadap” 3, No. 1 (2021): hlm 21–30.

bahasa secara verbal maupun terjadi salah persepsi antara penyampai pesan dengan penerima pesan.

b) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam belajar. Dengan berkembangnya teknologi, media tidak hanya memiliki unsur *artistic* saja, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

c) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran akan lebih bermakna jika pembelajaran bukan hanya menambah informasi tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menganalisis maupun mencipta.

d) Fungsi Penyamaan Persepsi

Dengan digunakan media pembelajaran diharapkan siswa memiliki pandangan yang sama dengan informasi yang telah disampaikan di dalam media pembelajaran.

e) Fungsi Individualitas

Dengan perbedaan latar belakang, pengalaman, gaya belajar, lingkungan dan kemampuan siswa, maka media pembelajaran dapat dijadikan sebagai pelayan untuk setiap kebutuhan individu yang memiliki gaya dan minat belajar yang berbeda.

Selain fungsi kegunaanya, Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai objek, antara lain :

a) Fungsi Sebagai Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Fungsi Sematik

Merupakan kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata atau simbol verbal yang bermakna yang dapat dipahami dengan benar-benar oleh siswa.

c) Fungsi Manipulatif

Pada fungsi ini dimaksudkan bahwa media yang memiliki kemampuan untuk mengatur batas-batas ruang dan waktu seperti menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dijelaskan maupun peristiwa yang panjang menjadi singkat, serta kemampuan mengatasi keterbatasan inderawi seperti untuk melihat benda yang sangat kecil maupun objek yang perlu membutuhkan kejelasan suara.

d) Fungsi Psikologis

Pada fungsi ini media pembelajaran memiliki beberapa fungsi turunannya, antara lain sebagai atensi atau meningkatkan perhatian, afektif atau menggugah perasaan, kognitif untuk merepresentasi objek, imajinatif, dan sebagai motivasi

e) Fungsi Sosio-Kultural

Pada fungsi ini media pembelajaran bermanfaat dalam mengatasi hambatan sosio kultural , seperti perbedaan ras, agama diantara siswa.

Dari beberapa fungsi di atas bahwa dapat kita ketahui penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran yang tidak hanya dirasakan oleh guru saja sebagai penyampai materi, tetapi juga kepada siswa yang menerima materi pembelajaran.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang lebih oleh siswa, memberikan rangsangan psikologis agar memotivasi dan menarik perhatian siswa dalam mendalami materi yang diberikan serta meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan mental disiplin siswa dalam proses belajar.⁷

Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran antara lain :

- a) Untuk membuat penyampaian materi lebih jelas dan efektif.
- b) Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
- c) Meningkatkan eektivitas penggunaan waktu dalam proses pembelajaran.

⁷ Halen Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022):hlm 81–99.

- d) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun.
- e) Membangun sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan dan proses pembelajaran dalam kelas.
- f) Mengembangkan potensi kemampuan dan peran guru kearah yang lebih positif lagi.⁸

Manfaat media pembelajaran bagi siswa sebagai berikut :

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar yang dilakukan guru lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru yang memungkinkan siswa tidak bosan dan guru tidak mudah kehabisan tenaga.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktifitas seperti mengamati, mengkomunikasikan dan lain-lain.⁹

⁸ Ummah, “*Manfaat Media Dalam Pembelajaran*, (2019), hlm. 42 ”

⁹ Maylitha et al., “Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” 2023, *Journal on Education*, 5(2),hlm 2184-2194.

d. Elemen-elemen Dalam Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki unsur-unsur atau elemen-elemen yang perlu diperhatikan. Elemen atau unsur ini akan digunakan saat membuat media pembelajaran dan akan menjadi lebih baik ketika membuat konsep awal dari media pembelajaran, dikarenakan dengan konsep tersebut kita akan mengetahui elemen atau unsur apa saja yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran.¹⁰ Elemen atau unsur dalam media pembelajaran terdapat lima elemen media, antara lain :

- a) Teks, merupakan komponen utama dalam penyampaian informasi yang juga memiliki beragam macam bentuk dan jenis yang bisa dipilih serta diatur kata maupun kalimat yang akan ditekankan atau memiliki makna penting untuk bisa menarik siswa.
- b) Grafis, merupakan komponen penting yang dapat digunakan untuk penekanan visual pada presentasi sehingga informasi yang disampaikan lebih menarik dan berkesan.¹¹
- c) Audio, sebagai komponen yang membantu menyampaikan informasi dengan efektif melalui suara atau audio sehingga tayangan atau presentasi yang ditampilkan lebih menarik.

¹⁰ Ceha et al., "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran." *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat*, 2016, hlm 131-138.

¹¹ Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.

d) Video, sebagai komponen yang sifatnya efektif dan dinamis untuk penyampaian informasi dan presentasi karena tampak ril maupun sesuai dengan aslinya sehingga menarik perhatian bagi penerima informasi.¹²

e) Animasi, sangat membantu saat menjelaskan sebuah konsep khususnya yang kompleks seperti dalam bentuk simulasi pada sebuah presentasi.¹³

e. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Setelah kita pahami mengenai pengertian dari media pembelajaran dan teknologi informasi di atas, terdapat pengertian mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi.¹⁴ Media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai suatu sarana dalam mengkonstruksi pengetahuan, informasi serta nilai-nilai yang akan dipelajari oleh siswa dengan sumber belajar dan alat bantu yang berbentuk *hardware* maupun *software*.

¹² muammar Muammar And Suhartina Suhartina, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak," *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11, No. 2 (2018): hlm 176–88.

¹³ M. Ghofar Rohman and Purnomo Hadi Susilo, "Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda," *Jurnal Reforma* 8, no. 1 (2019): hlm 173.

¹⁴ Mardiyana Gunawan, Syarifuddin, Hubbul Wathan, mayurida, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Ai*, 1st ed. (Yogyakarta: K-Media, 2023), hlm 39-30.

Diambil kesimpulan bahwasanya media pembelajaran berbasis teknologi informasi atau *information communication technologies* (ICT) adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan pada proses pembelajaran oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa baik berbentuk perangkat keras maupun perangkat lunak.¹⁵

f. Jenis-jenis Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi

Dalam perkembangan teknologi informasi terdapat banyak sekali teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi, dan yang termasuk perangkat dalam teknologi informasi sendiri antara lain.¹⁶

a) Perangkat Komputer

Komputer adalah perangkat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas diantaranya menerima input, memproses input sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, menyediakan

¹⁵ Rohman and Susilo, "Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda.", 2019, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), hlm 173-177

¹⁶ Muammar and Suhartina, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak.", 2018, *Kuriositas*, hlm 176-188..

output dalam bentuk informasi.¹⁷ Pada perangkat komputer terdapat prosessor (pengolah data), media penyimpan data atau informasi (hardisk, CD, DVD, *flashdisk*, kartu memori dll), alat perekam, alat input (*keyboard*, *mouse*, *scanner*, kamera, dll.), alat output (layar monitor, printer, proyektor LCD, speaker) yang biasa dikenal dengan sebutan *hardware*. Data yang diolah lalu dimasukkan ke dalam *hardware* membutuhkan sebuah perangkat lunak atau biasa disebut dengan *software*.¹⁸ Terdapat dua jenis cara untuk menunjang penggunaan dari sebuah perangkat komputer dalam media pembelajaran berbasis komputer, diantaranya adalah dengan menggunakan media multimedia dan media yang diproyeksikan.¹⁹

(1) Media Multimedia

Peran multimedia dalam dunia pendidikan sebagai perangkat pembelajaran sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mendukung kemampuan digital serta proses pembelajaran disekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Multimedia dalam proses pembelajaran merupakan

¹⁷ Ceha et al., "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran." *THOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat*, 2013, hlm 131-138

¹⁸ Rahma, Harjono, and Sulisty, "*Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital*." 2017, hlm 55

¹⁹ Husna Nashihin, Rani Efendi, and Suci Salmiyatun, "Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): hlm23–37.

penggunaan dari berbagai jenis media secara bersama-sama seperti teks, video, gambar, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.²⁰ Perkembangan multimedia diikuti dengan munculnya perhatian terhadap siswa sebagai subjek belajar. Maka, siswa dianggap sebagai subjek belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

Program multimedia sendiri dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komputer dan digitalisasi. Media ini dirancang untuk mampu digunakan dalam mengkomunikasikan materi pelajaran melalui tayangan teks, suara, video, animasi, dan hyperlink secara terintegrasi.²¹ Teknologi komputer dan digital yang berkembang secara cepat saat ini telah memungkinkan pengguna media untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukan dari berbagai sumber yang komprehensif.²²

Pembelajaran melalui multimedia merupakan salah satu pembelajaran yang didesain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan seperti adanya teks,

²⁰ Wandah Wibawanto, *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, ed. Dhega Febiharsa, 1st ed. (Jawa timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2017). hlm 83.

²¹ Reni Marlina Hayatun Sabariyah, Muhammad Ahdor Daenuri, Ramsah Ali, Ihwan Rahman Batiar, Nur Azizah, Epaniroso, Nurus Amzanah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pai*, Ed. Zainur Rijal, 1st Ed. (Pasaman Barat. Sumatera Sarat: CV. AZKA PUSTAKA, 2021). hlm 124.

²² Thoriq Aji Silmi and Abdulloh Hamid, "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): Hal 69–77.

gambar, film, foto dan lain sebagainya yang kesemuanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sangat diharapkan.²³

Berikut merupakan tiga hal yang harus dipahami dalam penggunaan media pembelajaran multimedia antara lain:

- (a) Pembelajaran melalui multimedia menggunakan berbagai media seperti teks, gambar, foto, animasi, film audio visual digunakan secara bersamaan
- (b) Berbagai macam media yang digunakan serta dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara spesifik dengan dirumuskan sebelumnya
- (c) Pembelajaran melalui multimedia di desain secara khusus artinya pembelajaran direncanakan, dikembangkan dan diuji coba terlebih dahulu.²⁴

Penggunaan media multimedia dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat khususnya untuk siswa sebagai subjek belajar diantaranya:

- (a) Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat melayani perbedaan gaya belajar.

²³ Nusaibah and Bustam, “*Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan.*” 2019, hlm 77.

²⁴ Septiy Nurfadillah, *Media Pembelajaran Dijenjang SD*, ed. Resa Awahita, 1st ed. (Sukabumi, Jawa Barat: SV Jejak, anggota IKAPI, 2021).

- (b) Pembelajaran akan lebih bermakna, artinya multimedia memungkinkan mengajak siswa lebih aktif belajar.²⁵
 - (c) Multimedia dapat digunakan untuk pembelajaran individual, artinya pembelajaran bersifat maju berkelanjutan.
 - (d) Multimedia dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk memberikan topik tertentu
 - (e) Multimedia dapat mengemas berbagai jenis materi pelajaran.²⁶
- (2) Media yang Diproyeksikan

Dalam pengaplikasiannya, media yang sering digunakan untuk diproyeksikan selain media audio visual yang berupa video, adalah media power point. Aplikasi microsoft powerpoint sendiri pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama Foretought Inc.²⁷ yang kemudian diubah namanya menjadi powerpoint. Pada tahun 1987, versi powerpoint dirilis dan komputer pada saat didukung oleh Apple Macintosh yang masih menggunakan warna hitam putih, dan masih menggunakan *Over Head Projector*

²⁵ Ralph Adolph, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Peneliti," 2016, 1–23.

²⁶ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.

²⁷ Sumakul, Tendeau, and Lonto, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. 2024, *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), hlm 21-30.

(OHP) yang masih sederhana. Kemudian setelah beberapa tahun, maka muncul versi terbaru dari powerpoint dengan dukungan warna dan Macintosh berwarna muncul juga di pasaran.²⁸

Powerpoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan pembelajaran yang berupa presentasi, baik dalam kelas maupun diluar kelas. Penggunaan program Powerpoint sebagai sarana presentasi dapat memberikan beberapa keuntungan bagi siswa antara lain:

- (a) Dapat digunakan sebagai kerangka atau outline untuk kegiatan presentasi.
- (b) Membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh.
- (c) Membuat aktivitas presentasi lebih menarik
- (d) Melibatkan siswa dalam pembelajaran.
- (e) Meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.²⁹

Media powerpoint memiliki sifat fleksibel untuk dikombinasikan dengan bentuk tayangan atau media lain. Seorang guru dapat menciptakan serangkaian slide mampu

²⁸ Yeni Pertiwi and Rino Ferdian, "Pelatihan Penggunaan Laboratorium Virtual Berbasis Aplikasi Phet Simulation Di Kabupaten Kampar," *Abdimas Universal* 4, no. 1 (2022): 34–39.

²⁹ Eni Rahmawati et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14114–20.

menarik perhatian siswa, tetapi juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep – konsep yang terdapat didalam slide.³⁰ Dalam merancang tampilan powerpoint berarti guru harus mendesain program PowerPoint agar lebih efektif, efisien dan menarik bagi siswa sehingga materi yang ditayangkan akan lebih mudah dipahami. Mendesain powerpoint tidak semudah yang kita nikmati ketika sudah ditampilkan, oleh sebab itu perlu keahlian khusus bagi guru agar semua yang menjadi kendala akan teratasi dengan baik.³¹ Program aplikasi powerpoint memiliki sejumlah potensi yang dapat dioptimalkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran efektif, efisien, dan menarik. Potensi yang dimiliki oleh powerpoint meliputi penggunaan teks, penggunaan warna, penggunaan gambar atau grafik, penggunaan video, dan penggunaan efek visual Program powerpoint dapat dikatakan seperti perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan slide. Istilah slide dalam

³⁰ Ina Magdalena et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi,” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25.

³¹ Rahma, Harjono, and Sulisty, “Problematisa Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. 2023, *Jurnal Basicedu*, 7(1), hlm 603-611.

Power Point memiliki analogi yang sama dengan slide dalam proyektor biasa.³²

b) Perangkat Multimedia

Media pembelajaran yang termasuk ke dalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll. Multimedia sendiri biasa diartikan sebagai gabungan dari beberapa media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media.

Dalam perangkat ini dapat di jumpai media yang biasa digunakan pada proses pembelajaran antara lain :

(1) Media Audio

Media Audio sangat berhubungan dengan indra pendengaran berupa telinga. Pada penerapannya siswa yang belajar menggunakan alat media audio harus kuat dalam hal pendengaran, karena media audio biasanya berisi rekaman mengenai informasi dan pengetahuan dalam bentuk suara. Media Audio dapat disebut sebagai media satu arah, ini dikarenakan siswa hanya dapat menerima pesan dan informasi yang disampaikan dalam kecepatan dan urutan yang tetap, tanpa bisa memberikan umpan balik secara

³² Nusaibah and Bustam, "Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan." 2023, *Jurnal Studi Islam*, 8(2), hlm 32-48

langsung.³³ Perkembangan teknologi pada media audio yang berlangsung sangat cepat seperti saat ini. Media audio juga mampu melatih kemampuan siswa dalam memahami penjelasan tentang informasi dan komunikasi melalui rekaman suara.

Pada penetapan media audio telah digunakan secara luas untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada individu maupun kelompok. Diantaranya adalah piringan hitam, pita open reel, kaset audio, dan compact disc atau CD Audio mengatakan bahwa media audio berkaitan dengan pendengaran dimana pesan disampaikan dalam lambang-lambang auditif baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Diantaranya radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

Dapat disimpulkan bahwa media audio merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan verbal atau nonverbal dimana fokus pada aspek pendengaran untuk menangkap informasi. Media ini sangat membantu siswa

³³Andi Wicaksono, "Peran Media Audio Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek," *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 2, no. 1 (2017): 67–78, <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670>.

dapat berpikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat, serta mempertajam pendengaran dan konsentrasi bagi siswa.³⁴

Keterkaitan media sebagai audio dalam pembelajaran, maka dapat diketahui melalui suar serta bunyi yang direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian diperdengarkan kembali kepada siswa dengan menggunakan sebuah alat pemutar. Ketika suara bunyi sebagai sumber belajar diatas diperdengarkan kepada siswa untuk didengar, maka terjadilah proses belajar mengajar.³⁵

(2) Media Visual

Media visual merupakan media yang menitik beratkan pada penglihatan siswa tidak serta mengandung unsur suara. Dalam penggunaan media ini dalam pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan informasi dan pengetahuan melalui penglihatan, pada penerapannya banyak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan pengetahuan kepada siswa.³⁶

Media visual banyak memberikan dampak positif pada siswa berbagai media visual tidak asing lagi untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran baik itu

³⁴ Tika Septia et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Matematika Bernuansa Islami Pada Materi Aljabar,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2023): 469–78.

³⁵ Rohman, Susilo, and Harto Kasinyo, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. 2014, *Jurnal Pemikiran Islam*, 14(2), hlm 407-426

³⁶ Indah Rahayu Putri, “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi,” *Jurnal Pendidikan*, 2023, hlm 1–3.

dalam kelas maupun diluar kelas. Tujuan dari penggunaan media visual adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap data dan informasi dalam bentuk teks atau gambar. Atau dengan kata lain untuk mengulangi kesalahan persepsi atau penafsiran siswa dalam memahami suatu konsep atau informasi dengan jelas.³⁷

Pembelajaran dengan menggunakan media visual sangat berguna bagi siswa yang terang dalam penglihatan karena menjadi pusat dari penggunaan media ini, penglihatan akan merespon informasi dan pengetahuan untuk meneruskan ke saraf otak untuk mengetahui informasi tersebut. Contoh yang termasuk dalam media visual adalah Film slide, foto, tranfaransi, lukisan, gambar, kartun, media cetak dan grafis.³⁸ Media visual artinya semua alat peraga yang dipergunakan dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati lewat panca indra mata, baik berbentuk cetak maupun non cetak.

(3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menggabungkan antara suara dan teks yang disampaikan

³⁷ Aspi Nurjanah, Haris Maulana, and Nurhayati Nurhayati, "Psikologi Pendidikan Dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 38–46.

³⁸ Siti Zazak Soraya and Yuyun Sukmawati, "Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 34–42, <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>.

secara bersamaan. Media ini sangat banyak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena media audio visual mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui media gambar bergerak, yang biasa juga disebut dengan media video.³⁹

Keunggulan dari media audio visual dalam mengkomunikasikan pesan informasi dan pengetahuan yang meliputi:

- (a) Menayangkan gambar bergerak
- (b) Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur
- (c) Sarana observasi yang aman
- (d) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu
- (e) Memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari
- (f) Memunculkan apresiasi dan minat seni dan budaya
- (g) Menciptakan kesamaan dan persepsi bagi siswa.

Media audio visual dapat digunakan untuk proses pembelajaran baik dilakukan secara sendiri maupun secara berkelompok. Media ini sangat menarik minat dan

³⁹ R Y Kuncoro and T Rejekiningsih, "Kreativitas Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi ...," *Jurnal PPKn* 3, no. 1 (2016): hlm 1–9.

semangat siswa karena dapat menayangkan unsur gambar, teks dan suara secara bersamaan.⁴⁰

(4) Media Telekomunikasi

Pemanfaatan media telekomunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan wujud penerapan teknologi informasi yang membantu guru dalam menyampaikan materi ajar secara lebih efektif dan efisien. Media telekomunikasi seperti telepon genggam, aplikasi pesan instan, media sosial, serta platform konferensi video memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk berkomunikasi serta bertukar informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Guru Pendidikan Agama Islam dapat mengirimkan materi pembelajaran, video dakwah, maupun tugas keagamaan melalui aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, atau Google Classroom, serta melakukan pembelajaran interaktif secara daring melalui Zoom atau Google Meet. Melalui media sosial seperti YouTube dan Instagram, guru juga dapat menyebarkan konten keislaman yang menarik sehingga pesan-pesan agama lebih mudah diterima oleh siswa di era digital.

Pemanfaatan media telekomunikasi memberikan banyak manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama

⁴⁰ Pasaribu, "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kajian Keislaman* 6.2 (2019): hlm 92-110

Islam, antara lain meningkatkan efektivitas pembelajaran, menumbuhkan kreativitas guru dalam mengemas materi, serta mendorong minat belajar siswa. Dengan adanya media ini, proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, pemanfaatan media telekomunikasi turut memperluas jangkauan pendidikan, sehingga siswa yang tidak dapat hadir secara langsung tetap bisa mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi komunikasi yang tepat, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan DAI yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam secara luas di tengah masyarakat digital.

c) Perangkat Telekomunikasi

Dalam hal ini media yang termasuk dalam perangkat telekomunikasi adalah telepon dan faximile. Namun perkembangan teknologi yang ada sekarang menjadikan lebih banyak perangkat untuk bertelekomunikasi melalui handphone, email, facebook, dll.⁴¹

d) Perangkat Jaringan Nirkabel

Dalam teknologi ini terdapat perangkat keras seperti LAN, internet, *Wireless Fidelity* (wifi), dan lain-lain. Selain

⁴¹ Husna Nashihin, Rani Efendi, and Suci Salmiyatun, "Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Islam* (2020): hlm 20-32

itu juga terdapat perangkat lunak pendukungnya atau aplikasi jaringan seperti WEB, e-mail, html, java, php, aplikasi basis data dan lain-lain.

Jika diperhatikan secara seksama, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, peran guru seakan menjadi tumpang tindih dimana fungsi mereka sebagai pengajar digantikan oleh mesin atau teknologi yang menjadikan guru lebih mudah dalam memaparkan pembelajaran.⁴² Namun bila diamati secara teliti dan lebih dalam pada proses penggunaan media pembelajaran khususnya berbasis teknologi informasi bahwa guru akan sangat berperan penting pada saat penggunaan media teknologi informasi ini, karena guru harus menyesuaikan dalam tahapan pembelajaran baik dari sebelum pembelajaran dimulai, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran berakhir.

g. Pemanfaatan Media Bagi Guru

Dalam pembelajaran adanya media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi telah lama dimanfaatkan, dimulai dari media yang sederhana seperti papan tulis dan kapur hingga merambah pada media yang lebih modern. Perkembangan jaman yang melesat pesat menjadikan media sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi

⁴² Miftakhul Muthoharoh, "Media PowerPoint Dalam Pembelajaran," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiyah* 26, no. 1 (2019): hlm 21–32.

kepada siswa juga turut berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang digunakan sekarang ini.⁴³

Pemanfaatan media dalam pendidikan saat ini sangatlah diperlukan, kita ketahui bersama bahwa pendidikan sendiri harus dapat mengikuti perkembangan jaman maupun teknologi yang saat ini digunakan, termasuk guru sebagai salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran bagi guru akan memberikan pedoman dalam mencapai tujuan, dalam hal ini adalah dapat membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis serta penyajian materi yang lebih menarik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.⁴⁴

Pemanfaatan media bagi guru harus memiliki beberapa tujuan yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran, antara lain :

- a) Memperoleh informasi dan pengetahuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b) Mendukung berjalannya aktivitas pembelajaran
- c) Sebagai sarana persuasi dan motivasi kepada siswa.⁴⁵

⁴³ Pramesti et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." 2023, *Jurnal Penelitian*, 17(1), hlm 169.

⁴⁴ Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." 2022, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), hlm 78-93.

⁴⁵ Silviana Putri Kusumawati et al., "Urgensi Teknologi Pendidikan Islam Bagi Pesantren Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman," *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2022): hlm 56–64.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran, guru dapat menggunakannya dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Cara langsung adalah dengan penggunaan media yang digunakan guru di depan siswa di dalam kelas dengan pendampingan langsung dari guru, sedangkan cara tidak langsung yaitu guru memberikan media pembelajaran tanpa harus digunakan dalam kelas dengan didampingi oleh guru.⁴⁶

8). Kendala Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sering menghadapi berbagai kendala yang telah diidentifikasi dalam beberapa penelitian, Beberapa guru PAI memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang menghambat penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan dan latar belakang pendidikan yang tidak linier menjadi faktor penghambat utama, Banyak sekolah mengalami keterbatasan fasilitas pendukung, seperti kurangnya laboratorium IT, keterbatasan jumlah proyektor LCD, dan jaringan internet yang tidak memadai. Studi di SMP Negeri 11 Lhokseumawe menemukan bahwa kurangnya ruang laboratorium IT dan keterbatasan proyektor LCD menjadi hambatan signifikan. Dan Beberapa guru cenderung mempertahankan metode pembelajaran konvensional dan kurang memanfaatkan media digital sebagai sarana inovasi dalam pembelajaran PAI. Hal

⁴⁶ Adolph, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Peneliti." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2022): hlm 78-93

ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan teknologi dan resistensi terhadap perubahan.⁴⁷

1) Pengertian Teknologi Informasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* yang berarti *systematic treatment* penggunaan sesuatu dengan cara sistematis. Menurut Roger bahwa teknologi merupakan suatu rancangan atau desain untuk alat bantu yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan, sedangkan menurut Vasa teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu yang rasional.⁴⁸

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam bidang agama Islam, Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik, dalam menjalankan perannya, guru PAI harus memiliki sifat-sifat tertentu, seperti bersikap rabbani dalam tujuan, tingkah laku, dan pola pikir; ikhlas dalam pekerjaan, serta sabar dalam mendidik,

⁴⁷ Safrina Dewi, "kemampuan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis informasi dan teknologi," *dalam jurnal pendidikan agama islam*, volume 1, No.1, Jan 2023, hlm. 61-70

⁴⁸ Leksono, W. D., & Bisri, M. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Pai Di Smp Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*, *skripsi* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said), hlm 31.

Mereka juga diharapkan menjadi teladan bagi siswa-siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik, sehingga dapat mencetak dan membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik pula.⁴⁹

Sebagaimana Hadis tentang Pentingnya Ilmu dan Penyebarannya

Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya "*Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.*"(HR. Ibnu Majah No. 224)⁵⁰

Hadis ini menunjukkan bahwa mencari ilmu adalah kewajiban, dan teknologi dapat menjadi sarana yang memudahkan proses pembelajaran, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan pribadi yang selalu digugu dan ditiru. Guru bisa disebut sebagai pendidik, pelatih, pengajar, trainer, tutor dan lain sebagainya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang guru dijelaskan pula pengertian guru yaitu: "Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini

⁴⁹ Zida Haniyyah, "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang", *dalam jurnal studi kemahasiswaan*, volume 1, No.1, April 2021, hlm. 1-12

⁵⁰ HR. Ibnu Majah, no 224.

jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.⁵¹ Untuk mempersiapkan anak didik yang penuh dengan berbagai kenyataan dan persoalan baru, diperlukan pendidikan baru pula. Kita tidak mungkin membuat anak didik kita siap memasuki kehidupan dalam zaman baru nanti dengan persoalan pendidikan lama.⁵²

Mata pelajaran pendidikan agama islam dengan materi akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah atau madrasah.⁵³ Tugas dari seorang guru pendidikan agama islam adalah membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, membentuk siswa menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ahli dalam materi dan cara mengajar materinya, serta menjadi suri tauladan bagi siswanya.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

⁵¹ Edi Kuswanto, "Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah," *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): hlm 194–220.

⁵² Nursri Hayati, "Peran Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean" *dalam jurnal* , volume 1no.01. (2024): hlm 14.

⁵³ Husna Nashihin, Rani Efendi, and Suci Salmiyatun, "Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." 2020, *Jurnal Pendidikan Islam*, hlm 20-32.

Agama Islam sendiri berasal dari dua kata yakni agama dan Islam, agama dalam bahasa arab disebut dengan Din yang berarti undang-undang, hukum, menundukkan, patuh, balasan dan kebiasaan. Artinya agama memang didalamnya terdapat peraturan yang harus ditaati dan membuat orang patuh. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya agama merupakan seperangkat peraturan dari tuhan yang mendorong setiap individu untuk patuh untuk mencapai kebaikan, ketentraman keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵⁴

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 132, Allah berfirman

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَا بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahannya : *“Dan Ibrahim telah mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya’qub. Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim”*.⁵⁵

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-rasul Nya untuk diajarkan kepada manusia dengan dibawa secara berantai dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Islam sendiri merupakan rahmat, hidayat, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan manifestasi daari sifat Allah swt yaitu rahman dan rahim.

⁵⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensi*, ed. Irfan Fahmi, 1st ed. (jakarta: Kencana Divisi Dari Prenadamedia group, 2019). Hlm 56

⁵⁵ QS. al-Baqarah (2): 132

c. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pentingnya sebuah landasan dalam pelaksanaan pendidikan adalah untuk mengembangkan pendidikan yang bermartabat bagi setiap manusia. Manusia yang bermartabat akan lebih mulia dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam didasarkan pada tiga aspek yakni landasan Religious, Psikologis dan Yuridis.

1) Dasar Religious

Yang dimaksud dengan dasar religious adalah landasan agama, landasan atau dasar agama merupakan dasar yang diciptakan oleh Allah SWT berupa ayat-ayat Alquran dan hadis Nabi. Alquran sebagai pedoman utama pelaksanaan sedangkan hadis berperan sebagai penjelas dari Alquran tersebut.⁵⁶ Dalam Alquran pendidikan memiliki kedudukan yang mulia, terdapat banyak ayat-ayat Alquran yang memiliki makna pendidikan sebagaimana dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1 – 5 yang berisi tentang pelaksanaan pendidikan Islam yang diberikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dimana terdapat perintah untuk membaca, yang demikian pula dalam Q.S. Al-Mujadalah yang menjelaskan diangkatnya derajat orang yang berilmu.⁵⁷

⁵⁶ Rohman, Susilo, and Harto Kasinyo, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. 2014, *Jurnal Pemikiran Islam*, 14(2), hlm 407-426.

⁵⁷ Ridwan Lubis, *Agama Dan Perdamaian Landasan, Tujuan, Dan Realitas Kehidupan Beragama Di Indonesia*, ed. Andi Tarigan, 1st ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017). hlm 73

2) Dasar Hukum

Landasan yuridis merupakan landasan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari peraturan perundang-undangan baik yang dapat digunakan secara langsung atau tidak. Di Indonesia sendiri dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terdapat dalam Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Sebagaimana tercantum dalam Selain sebagai ideologi bangsa nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Agama Islam sehingga keduanya memiliki kesesuaian.

3) Landasan Psikologis

Psikologis merupakan ilmu yang membahas mengenai jiwa manusia, jiwa akan selalu melekat pada manusia dan menjadi kendali kehidupan manusia itu sendiri. Jiwa manusia berkembang seiring dengan perkembangan jasmani manusia, seiring dengan berjalannya waktu jiwa akan mencapai tahap kedewasaan bersama dengan jasmani.⁵⁸ Oleh sebab itu pendidikan harus didasarkan pada aspek psikologis peserta didik, menempatkan peserta didik sebagai subjek dari pendidikan yang mengakomodif tingkat perkembangan dan pertumbuhan mereka.

⁵⁸ Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi." 2024, *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), hlm 19-28

d. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sistem pendidikan Islam terdapat karakteristik tersendiri diantaranya menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai rujukan utama dalam pendidikan agama islam lalu di interpretasikan dengan ijtihad para ulama. Dapat dimaknai secara singkat bahwa karakter utama dalam pendidikan islam adalah yang menyangkut dalam konteks Al-qur'an sebagai Wahyu, perkataan atau petunjuk dari Nabi Muhammad SAW (Al-Hadis), serta pemikiran dan usaha para ulama terdahulu (ijtihad). Dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari konsep ilmu Pendidikan Islam. Ilmu pendidikan Islam merupakan kumpulan pengetahuan yang memiliki kaitan dengan kehidupan manusia dan alam semesta beserta mahluknya.

Penyampaian materi Pendidikan Agama Islam secara ceramah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sedikit banyak membuat siswa menjadi lebih mudah bosan dan tidak memperhatikan guru di depan kelas. Perkembangan dari teknologi informasi sendiri merupakan salah satu jawaban dari beberapa masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.⁵⁹ Kemajuan teknologi memberikan peluang untuk siswa dan guru saling berinteraksi dengan baik serta mendorong minat belajar siswa dalam mengeksplorasi berbagai materi Pendidikan Agama Islam dengan teknologi informasi.

⁵⁹ Pramesti et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." 2023, *Jurnal Penelitian*, 17(1), hlm 169.

Mengenai urgensi penggunaan ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil bahwa peran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dan perlu perhatian khusus untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian Pulungan, mengenai pemanfaatan ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di dalam kelas dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta membuat pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

e. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki sebuah karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Saudah menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki beberapa tujuan antara lain :

- (1) Berusaha menjaga akhidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun;
- (2) Menjaga dan memelihara ajaran serta nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Quran dan Hadis serta otentitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam;

- (3) Menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari;
- (4) Membentuk dan mengembangkan kasalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial;
- (5) Menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek kehidupan lainnya;
- (6) Mengandung substansi tentang entitas yang bersifat rasional dan supra rasional;
- (7) Menggali, mengembangkan, dan mengambil *ibrah* dari sejarah dan kebudayaan peradaban Islam;
- (8) Mengandung pemahaman dan penafsiran yang sangat beragam hingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah Islamiyah*
- (9) Menjadikan dasar pengembangan pendidikan disekolah dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak yang termasuk juga dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sementara itu Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yang jelas baik sebagai suatu proses penanaman keimanan ataupun sebagai materi (bahan ajarnya), yang dimaksud dengan hal tersebut adalah

fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai pengembangan, penyaluran, pencegahan, perbaikan dan sumber nilai.⁶⁰

(1) Pendidikan Agama Islam Sebagai Pengembangan

Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai adalah sebagai pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, walaupun hal tersebut seharusnya telah ditanamkan dilingkungan keluarga dan menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarga. Sekolah bertindak sebagai stimulus pengembangan keimanan dan ketakwaan melalui proses bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

(2) Pendidikan Agama Islam Sebagai Penyaluran

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai penyaluran bakat bagi siswa yang memiliki bakat tertentu supaya bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan nantinya dapat dimanfaatkan siswa tersebut untuk kepentingan dirinya ataupun orang lain.

(3) Pendidikan Agama Islam Sebagai Perbaikan

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan-kesalahan pemahaman ajaran agama Islam siswa yang mungkin mereka dapatkan sebelumnya.

⁶⁰ Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): hlm 213.

Pendidikan Agama Islam hadir sebagai pelengkap supaya siswa dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.

(4) Pendidikan Agama Islam Sebagai Pencegahan

Fungsi pencegahan adalah untuk mencegah hal-hal negative yang datang dari lingkungan atau dari buaya lain yang dapat menghambat dan menghalangi siswa dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.

(5) Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Nilai.

Pendidikan Agama Islam juga dijadikan sebagai sumber nilai dan memberikan pedoman untuk mencapai kehidupan didunia dan diakhirat.

f. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai salah satu bentuk pendidikan yang ditunjukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan, dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan yang diwujudkan dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam antara lain :

- a) Hubungan manusia dengan pencipta.
- b) Hubungan manusia dengan diri sendiri.
- c) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- d) Hubungan manusia dengan lingkungan sekitar.⁶¹

⁶¹ Rohman, Susilo, and harto kasinyo, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pemikiran Islam* 14.2 (2014): hlm 407-426.

Bahkan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan islam dijadikan satu dengan Budi pekerti yang dapat diartikan bahwa pendidikan agama islam memberikan bukan hanya pengetahuan tetapi juga membentuk sikap kepribadian dan keterampilan pada siswa dalam mengamalkan ajaran agama islam yang disampaikan dalam pembelajaran.⁶²

B. Penelitian Terdahulu

- a. Wahyu Dwi Leksono, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Bina Mulia Bandar Lampung” , 2023 ,UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP batik Surakarta merupakan upaya sekolah dalam menginovasi pembelajaran agar lebih menarik minat siswa dan menjadikan salah satu ciri khas dari SMP Batik Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk :1) Mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta. 2) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di kelas IX A SMP Batik Surakarta.

⁶² Aji Silmi and Hamid, “Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.”*Inspiratif Pendidikan* 12.1 (2023): hlm 69-77

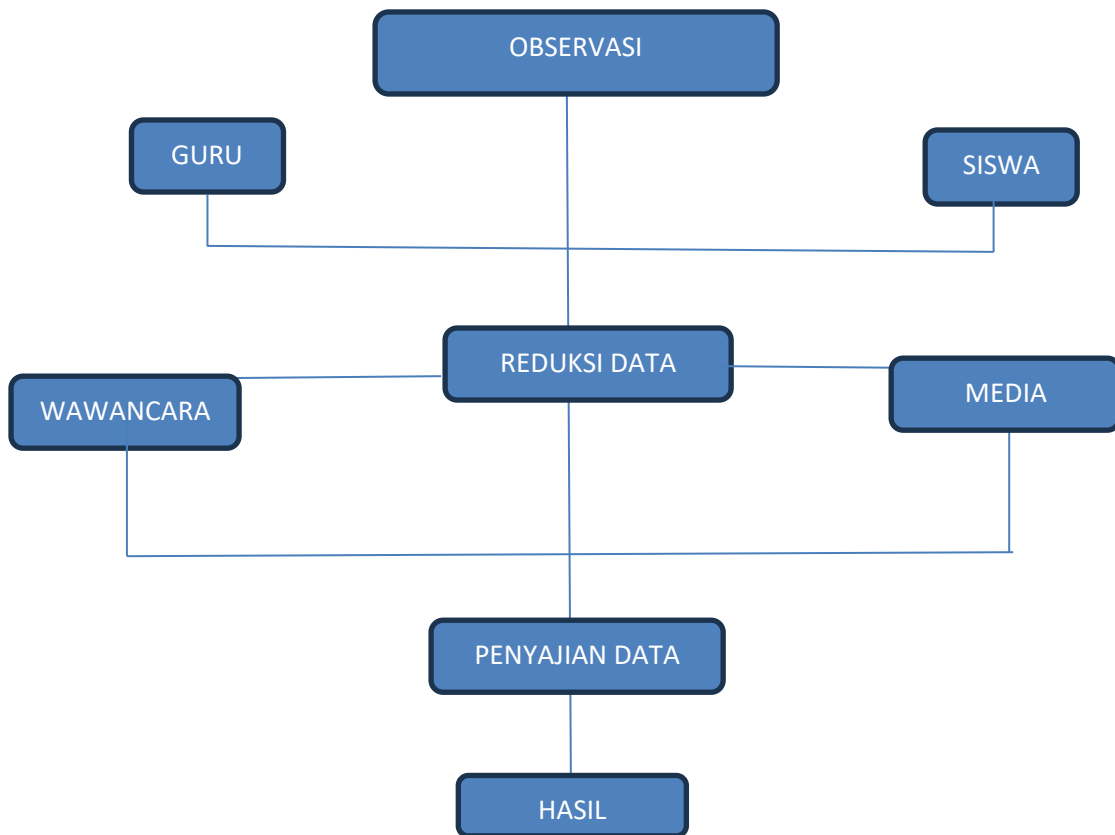
Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas IX, sedangkan informan penelitian adalah siswa kelas IX A, koordinator guru PAI, dan kepala sekolah. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, kemudian dianalisis dengan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman (1992).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI di SMP Batik Surakarta di kelas IX A berjalan dengan tiga tahapan meliputi : perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 365. Disediakkannya sarana prasarana seperti LCD proyektor dan sound permanen disetiap kelas, jaringan wifi yang bisa diakses diseluruh lingkungan sekolah, maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi guru di SMP Batik Surakarta, serta kemampuan dan kemauan guru PAI untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran didalam kelas. 2) Kendala atau faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta adalah laptop milik guru yang lambat saat digunakan, kabel penghubung laptop dengan LCD proyektor dan

speaker yang rusak, jaringan wifi yang lambat, serta aliran listrik yang terkadang padam sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran.

- b. Eni Wahyuni, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mempelajari Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal” , 2022, Unipersitas Islam Negri Syekh Alihasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi informasi, apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi, kendala pemanfaatan teknologi informasi dan solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut.

C. kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November- Februari 2025 , di SD Negeri 2 Padangsidempuan yang beralamat di kelurahan padang matinggi kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan data dianalisis secara deskriptif. Penelitian kualitatif, adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyajikan data, penelitian kualitatif menggunakan data dan dokumen yang didapatkan dari lapangan agar kebenaran datanya dapat dipertanggung-jawabkan.

Penelitian jenis ini juga ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Secara singkat, semakin dalam data itu digali maka akan semakin baik hasil dari penelitian tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggali serta mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan secara mendalam dan spesifik. Peneliti dapat berinteraksi secara langsung dan mengenal subjek penelitian lebih dalam, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan, mengetahui, dan mendalami mengenai pemanfaatan

¹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, ed. Sulaiman, 1st ed. (Cilombang 2- kunigan: Hidayatul Quran Kunigan, 2019). hlm 57

media pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di SD Negeri 2 Padangsidimpuan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu objek, hal-hal atau orang dimana data variabel penelitian melekat, dan merupakan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber Data yang dimaksud pada penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau angket dalam teknik pengumpulan datanya, maka sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi data primer dan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal terpenting dalam sebuah penulisan karya ilmiah, semakin banyak data yang diperoleh secara objektif, maka akan sangat membantu dalam proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif dilakukan dengan *natural setting* (alamiah) dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan.² Dalam observasi tidak hanya pada manusia, tetapi juga pada perilaku manusia, proses kerja, serta gejala alam dan responden yang diamati dengan menggunakan dua cara yakni secara partisipatif atau aktif dan non partisipatif atau pasif.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipatif atau pasif. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung lingkungan sekolah, mencatat kondisi fisik maupun non fisik di lokasi penelitian. Penelitian ini fokus pada proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Padangsidempuan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas. ini mempunyai 3 guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui secara mendalam hal-hal dari responden penelitian. wawancara adalah salah satu jenis dalam penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data dengan menanyakan satu set pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara

² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Damayanti Restu, 3rd ed. (jakarta: PT bumi aksara, 2017). hlm 68

sehingga pola komunikasi yang terjalin lebih sistematis.³ Wawancara tidak terstruktur merupakan peneliti bebas menentukan masalah wawancara dan berjalan secara mengalir dengan bebas. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dokumentasi penelaahan terhadap referensi atau dokumen untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian baik berupa foto-foto, laporan kegiatan, peraturan buku-buku, serta data lain yang relevan dengan penelitian.⁴ Dokumen disini sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data sebelumnya yakni observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk menggali data mengenai data tentang sekolah meliputi profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, dan sarana prasarana sekolah. Selain itu dokumentasi juga digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumendokumen yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru PAI pada pelaksanaan pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa pengujian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, ed. Dr. Mara Samin Lubis M.Pd, april 2016 (bandung: citapustaka media, 2016). hlm 68

⁴ Rahmadhani Fitri Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqin, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran*, ed. Muhammad Archi Maulidia, 1st ed. (Purwokerto: CV Irdah, 2020). hlm 72

Teknik pengecekan keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu penemuan data yang dilaporkan dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Dari begitu banyak teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti-peneliti lain pada penelitian kualitatif. Peneliti memilih beberapa teknik sesuai dengan kebutuhan penelitian yang digunakan, yaitu seperti penjabaran berikut ini.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan serta menganalisis data secara mendalam. Dengan cara tersebut data serta urutan peristiwa akan dapat di rekam secara akurat dan sistematis.⁵ Dengan peningkatan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali secara cermat supaya dapat diperjelas kembali apakah data yang diberikan itu benar atau salah.

Untuk menjadi patokan peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku ataupun dokumen yang terkait dengan temuan yang telah diteliti. Dengan membaca dan menganalisis hal tersebut akan memungkinkan wawasan dari peneliti akan lebih tajam dan luas. Setelah itu peneliti membaca dan memahami kembali penelitian yang telah dituliskan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisannya.

⁵“Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” 1979.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai jenis cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber diperuntukkan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk mengkaji kembali data dengan sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda. Misalkan data yang diperoleh dari observasi dicek kembali dengan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan teknik penelitian dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan menjadi beberapa makna diantaranya mengelola, mengorganisir data, memecahkan dalam bentuk unit-unit yang lebih spesifik. Analisis data ini adalah mengelola data secara sistematis dari pengumpulan data, kemudian menafsirkan dan menghasilkan suatu bentuk pemikiran, pendapat, teori ataupun gagasan baru. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, serta menyusun data yang mana kesimpulan akhir dari data tersebut dapat di gambarkan. Mereduksi data

ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih inti, memfokuskan terhadap hal-hal penting, serta mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi bisa memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data penting dari data-data yang telah ditemukan pada penelitian. Kemudian hanya menuliskan data-data penting untuk dipaparkan pada penelitian ini. Sehingga diperoleh data yang sesuai dengan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penguraian data dapat mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi. “Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya”.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Data-data yang disusun secara benar dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan (*verivication*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga ketiga dalam penelitian kualitatif. “Kesimpulan pertama yang diuraikan bersifat

⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, edisi ke-1 (jakarta: PT. Bumi aksara, 2018). Hlm, 26

⁷ J N Zebua et al., “Analisis Penerapan Manajemen Talenta dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Uptd SD Negeri 070989 Hilinaa Kota Gunungsitoli,” *Innovative: Journal Of ...* 4 (2024): hlm 1240–52.

sementara dan kemungkinan bisa berubah dengan ditemukannya bukti-bukti yang lebih kuat dan mendukung pada tahap berikutnya”. Dengan seperti itu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah dan kemungkinan juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara.

Jika dalam kesimpulan tidak memadai maka perlu dilakukan pengkajian ulang pada penelitian, dengan cara dengan meningkatkan ketekunan dalam memari beberapa data di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan merupakan proses intraksi antara ketiga komponen analisis pada pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus samapai kegiatan penelitian selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 200212/2 Padangmatinggi

1985, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Sekolah ini berstatus negeri SD Negeri 200212 Padangsidimpuan didirikan pada tanggal 20 Februari dan berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Alamat lengkapnya adalah Jalan Perintis Kemerdekaan Gg. Amal, Padang Matinggi, Kecamatan Padang Sidimpuan Selatan.

Sejak berdiri, SD Negeri 200212 Padangsidimpuan telah berkomitmen untuk menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi masyarakat setempat. Sekolah ini telah memperoleh akreditasi A berdasarkan SK No. 762/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada 9 September 2019, menunjukkan standar pendidikan yang tinggi dan pengelolaan yang baik.

SD Negeri 200212 Padangsidimpuan mempunyai luas tanah 882 meter persegi, SD Negeri 200212 Padangsidimpuan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran *double shift* dengan jam belajar selama 6 hari dalam seminggu, memungkinkan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang optimal

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap kualitas pendidikan, sekolah ini juga telah melakukan pembangunan fisik, seperti pembangunan ruang kelas baru melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Reguler Bidang

Pendidikan Sub Bidang SD. Meskipun terdapat temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait kelebihan pembayaran, pihak sekolah telah menindaklanjuti dengan pengembalian dana sesuai dengan rekomendasi BPK, menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Dengan sejarah yang panjang dan dedikasi terhadap pendidikan, SD Negeri 200212 Padangsidimpun terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berkontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Kota Padangsidimpun.

2. Letak Geografis SD Negeri 200212 Padangsidimpun

SD Negeri 200212 Padangmatinggi terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Amal, Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidimpun Selatan, Kota Padangsidimpun, Sumatera Utara. Koordinat geografisnya adalah 1°21'19.37" Lintang Utara dan 99°16'59.12" Bujur Timur.

Sekolah ini berada di kawasan padat penduduk dan mudah diakses dari berbagai penjuru kota. Lokasinya strategis, dekat dengan fasilitas umum seperti pasar, rumah ibadah, dan pusat pemerintahan kota. Dengan luas lahan 882 m², SD Negeri 200212 Padangmatinggi memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

3. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 200212 Padangsidimpun

SD Negeri 200212 Padangsidimpun mempunyai visi yakni “terwujudnya siswa yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, Cerdas,

trampil, berkualitas, berbudidaya, berbudi pekerti luhur, serta berwawasan lingkungan”. Dengan indikator ketercapaian visi sebagai berikut:

- a) Tertanamnya nilai-nilai agama sebagai cermin keimanan dan ketakwaannya.
- b) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki karakter jujur, demokratis, bertanggung jawab, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya.
- c) Mampu berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup baik lokal maupun global.
- d) Terwujudnya dasar-dasar keterampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja
- e) Terselenggaranya pembelajaran dan bimbingan konseling yang efektif, efisien, dan berkualitas, serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, pendidikan antikorupsi, dan respon gender
- f) Terwujudnya masyarakat sekolah dan lingkungan yang rindang, indah dan nyaman.

Kemudian Misi dari SD Negeri 200212 Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang di anut.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang imtaq dan iptek.
- c) Menumbuhkan pribadi yang berwawasan kebangsaan menuju masa depan yang cemerlang.

d) Menumbuhkan, budaya bersih dan berwawasan lingkungan.

Sedangkan tujuan pendidikan pada SD Negeri 200212 Padangsidempuan mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- a) Terbiasa untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- b) Mampu mengembangkan prestasi di bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya.
- c) Mandiri dan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- d) Menyiapkan generasi yang sehat dan berkualitas dalam menyongsong indonesia emas tahun 2045
- e) Menyiapkan generasi yang berbudi pekerti luhur

4. Program SD Negeri 200212 Padangsidempuan

- a) Program penguatan karakter, melalui kegiatan keagamaan, seperti doa bersama, pengajian, atau kegiatan keagamaan lainnya, untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada siswa.
- b) Ekstrakurikuler seni dan budaya, kegiatan seperti seni tari, musik, atau drama untuk mengembangkan kreativitas dan apresiasi terhadap budaya lokal.
- c) Ekstrakurikuler olahraga, melalui berbagai cabang olahraga untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kerja sama tim.
- d) Program literasi dan numerasi, untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa secara efektif.

- e) Program lingkungan hidup, seperti penghijauan, daur ulang, atau kegiatan kebersihan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa

5. Struktur Organisasi SD Negeri 200212 Padangsidimpuan

SD Negeri 200212 Padangsidimpuan memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Pendidikan SD Negeri 2 Padangsidimpuan dan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan seperti yang tertera di lampiran ke 5 (Dokumentasi struktur organisasi SD Negeri 200212 Padangsidimpuan).

6. Keadaan Siswa dan Guru karyawan SD Negeri 200212

Padangsidimpuan

a) Peserta didik

Adapun jumlah peserta didik SD Negeri 200212 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2024/2025 berjumlah total 303 siswa dengan pembagian jumlah siswa laki-laki 152 dan perempuan 151 dan adapun pembagian jumlah siswa per kelas 13 rombongan belajar (rombel)

Tabel 4.1 jumlah sisiwa SD Negri 200212 Padangsidimpuan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	22	24	46
2.	II	31	29	60
3.	III	21	21	42
4.	IV	21	21	42
5.	V	33	32	65
6.	VI	24	24	48
Total		152	151	303

Data ini diambil dari profil sekolah SD Negri 200212 Padangsidimpuan yang resmi dari hasil wawancara kepala sekolah dan walikelas pada setiap kelas. Sebagian besar siswa berusia antara 7 hingga 12 tahun, dengan sedikit siswa di bawah 7 tahun. Tidak ada siswa yang berusia di atas 12 tahun.

1. Guru dan karyawan

Jumlah guru dan karyawan SD Negri 200212 padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2024/2025 terdapat 26 guru baik pengelola TU, Perpustakaan, pegawai kebersihan dan karyawan lainnya yang dapat di lihat pada lampiran.

2. Kondisi sarana dan prasarana SD Negri 200212 padangsidimpuan 2025

SD Negri 200212 padangsidimpuan memiliki beberapa fasilitas baik dari ruang kelas sampai dengan ruang pengembangan minat dan bakat siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 200212 padangsidimpunan:

No	Nama ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	10	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tu	1	Baik
4.	Ruang guru	2	Baik
5.	Ruang laboratorium	1	Baik
6.	Ruang Marching Band	1	Baik
7.	Aula sekolah	1	Baik
8.	Kamar mandi guru	2	Baik
9.	Kamar mandi siswa	2	Baik
10.	Lapangan olahraga	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik

B. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi oleh Guru PAI di SD Negeri 200212 padangsidimpunan

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahapan persiapan ini yang pertama dilakukan oleh guru ketika ingin menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi antara lain dengan membuat RPP, mencari bahan ajar, menyiapkan PPT, laptop dalam keadaan terisi penuh, kabel LCD ke HDMI, sound system sehingga saat pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di dalam kelas diawali dengan menyalakan LCD dan menghubungkan dengan laptop sebagaimana pernyataan Ibu Sti Zubaidah S.Pd

“Untuk persiapan awal dalam penggunaan media berbasis IT adalah mempersiapkan alat seperti laptop dengan baterai yang penuh, LCD dan kabel yang normal ditambah membawa HDMI sendiri, kemudian

mempersipakan sound cadangan apabila dikelas tidak bisa digunakan. Selain itu mempersiapkan bahan ajar dimulai dari PPT, kemudian *Microsoft 365* untuk menampilkan materi sekaligus mengadakan pretest maupun post test, dikarena untuk ujian sudah terbiasa dengan form dari *Microsoft*.”¹

Hasil observasi dikelas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di kelas IX A pada hari Kamis 16 Februari 2023 digunakan pada mata pelajaran fiqih dengan materi.tatacara bersuci dengan baik Pada RPP sudah tertulis media pembelajaran pada pembelajaran hari itu dengan menampilkan video diambil dari youtube dan materi dengan PPT.

Hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 Padangsidempuan. Hasil penelittian tersebut diperoleh dengan metode observasi didalam proses pembelajaran secara langsung, wawancara dengan berbagai pihak terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia. Dalam proses pemanfaaaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 Padangsidempuan terdiri dari beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 Padangsidempuan terbilang unggul dari pada umumnya,

¹ Sti Zubaidah S.Pd,guru pendidikan agama islam SD Negeri 200212 Padangsidempuan (padangmatinggi 02 juni 2025, Pukul 11.20).

dikarenakan waktu yang diberikan oleh sekolah dalam satu minggu adalah tiga jam pelajaran. Sedangkan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya diberikan dua jam pelajaran dalam seminggu untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kelas. SD Negeri 200212 Padangsidempuan sendiri merupakan sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas satu sampai enam sehingga acuan pembuatan jam pelajaran dalam seminggu disamakan dengan sekolah negeri pada umumnya. Namun sebagai sekolah negeri yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar, SD Negeri 200212 Padangsidempuan memberikan tambahan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi tiga jam dengan pembagian satu jam untuk menyampaikan materi sedangkan dua jam digunakan untuk program baca dan tulis Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Nurhaidah Rangkuti,M.Pd, yang menyatakan bahwa :

Pernyataan diatas diperkuat oleh keterangan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 Padangsidempuan Ibu Eka Afriani S.Pd, Ibu Siti Zubaidah S.Pd selaku pengajar Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa :

“Dari pihak sekolah menghimbau untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, karena sarana prasarana dari sekolah yang sudah ada harus bisa

dimanfaatkan dengan baik. Dengan begitu anak-anak akan lebih tertarik jika ditampilkan video di LCD.”²

Program penggunaan teknologi informasi didalam pendidikan merupakan salah satu inovasi yang dilakukan SD Negeri 200212 Padangsidempuan sebagai jawaban atas perkembangan teknologi yang semakin berkembang serta sebagai ciri khas tersendiri dari SD Negeri 200212 Padangsidempuan sebagai salah satu sekolah negeri yang harus memiliki cirinya sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Nurhaidah Rangkuti, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang menjelaskan :

“Adanya program-program ini juga sebagai salah satu inovasi dari tuntutan kurikulum 2013 yang menginginkan fokus pembelajaran pada siswa, seperti di kelas pendidikan agama islam lebih menekankan pembelajaran menggunakan media teknologi oleh guru pendidikan agama islam dengan menggunakan teknologi yang berkembang sekarang sehingga anak-anak bisa lebih aktif didalam kelas”.³

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi SD Negeri 200212 Padangsidempuan , maka diperlukan adanya fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung untuk dapat mempermudah penerapan berbagi media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti sendiri untuk seluruh kelas yang ada di SD Negeri 200212 padangsidempuan sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai dengann adanya LCD Proyektor, Sound

² Nurhaida rangkuti,kepala sekolah, eka afriani S.Pd, siti zubaidah S.Pd,guru pendidikan agama islam (padangmatinggi, 28 mei 2025. Pukul 12.24 WIB).

³ Nurhaidah Rangkuti, kepala sekolah (padangmatinggi, 27 mei 2025, pukul 09.33 WIB).

Sistem, serta jaringan internet yang sudah bisa diakses diseluruh penjuru sekolah.

SD Negeri 200212 Padangsidempuan juga memiliki sarana prasarana lain berbentuk laboratorium yang mendukung penggunaan teknologi informasi yaitu terdapat ruangan laboratorium IT dengan penggunaan lab yang mana ruangan lab ini digunakan untuk pelatihan siswa sebagai pembelajaran menggunakan media teknologi dan sebagai sarana dan prasarana kepada guru pendidikan agama islam sebagai pelatihan dalam menggunakan teknologi sewaktu mengajar. Ruangan dilantai dua untuk praktek dalam penggunaan komputer dasar.

Pendapat diatas mengenai fasilitas sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhaidah Rangkuti , M.Pd yang menyatakan bahwa :

“Dari segi fasilitas sekolah udah sangat baik dalam memberikan fasilitas penunjang untuk penggunaan media berbasis IT. Hanya saja namanya alat elektronik kadang karena sering digunakan membuat kabel LCD itu kadang tidak muncul warnannya. Tapi itu semua bisa ditangani ketika anak-anak mengambil di ruang IT”⁴

Ibu Nurhaidah Rangkuti, M.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 200212 Padangsidempuan yang menguatkan pendapat , Ibu Eka Afriani S.Pd, Ibu Siti Zubaidah S.Pd dengan menyatakan bahwa :

⁴ Eka Afriani S.Pd, Siti Zubaidah S.Pd ,guru pendidikan agama islam (padangmatinggi, 28 mei 2025. Pukul 12.24 WIB).



Gambar 4.1 guru menjelaskan dengan media teknologi

“Dari sisi sarana prasarana fisik didalam kelas sudah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang berkaitan pemanfaatan teknologi informasi, seperti bisa dilihat di beberapa kelas sudah terdapat LCD proyektor dan sound yang bisa digunakan. Sedangkan untuk non fisik dari sekolah sudah memberikan fasilitas akses internet yang sudah bisa dijangkau di seluruh penjuru sekolah serta di sekolah kita telah deployed atau berlangganan langsung dengan *Microsoft Teams* yang menjadi wadah untuk pembelajaran, awalnya ini menjadi kelas digital saat masa pandemi tetapi karena dirasa cukup efektif dan anak-anak sudah terbiasa maka ini terus digunakan hingga saat ini. Didalam *Microsoft Teams* sendiri ini juga bisa berintegrasi dengan aplikasi lain seperti dengan *quiziz*, *shareslide*, formulir dan hal lain.”⁵

Pernyataan ibu kepala diatas juga sependapat dengan pernyataan dari ibu Siti

Zubaidah S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa :

“Dari segi sarana prasarana untuk penggunaan media berbasis IT SD Negeri 200212 Padangsidempuan sudah cukup bagus, karena saya sendiri juga staff dari waka kesiswaan jadi selalu memonitor dari sarana dan prasarana yang ada. Jadi untuk di beberapa kelas sudah ada LCD Proyekturnya, sound system, dan juga wifi bisa diakses ke semua penjuru kelas. Penggunaan wifi sangat dibutuhkan supaya memudahkan guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi.”⁶

Selain dari program yang diberlakukan sekolah serta adanya fasilitas yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dari pihak sekolah juga selalu melakukan penyuluhan maupun

⁵ Nurhaidah Rangkuti, M.Pd, kepala sekolah SD Negeri 200212 padangsidempuan (padangmatinggi 28 mei 2025, Pukul 10.32).

⁶ ibu Siti Zubaidah S.Pd, guru pendidikan agama islam SD Negeri 200212 padangsidempuan (padangmatinggi 31 mei 2025. Pukul 10.05).

pendampingan kepada bapak ibu guru dalam hal menaikkan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Seperti yang di jelaskan oleh ibu Eka Afriani S.Pd, ibu Siti Zubaidah S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Semenjak pandemi dari sekolah menuntut untuk lebih pinter lagi di pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, karena di masa pandemi anak-anak tidak masuk sekolah sedangkan untuk guru tetap masuk secara bergantian. Pada waktu itu diisi dengan mengikuti workshop atau pelatihan dengan materi-materi mengenai cara desain di canva untuk memilih background ppt, cara menganimasi gambar di ppt, dan cara membuat ppt yang baik, cara penggunaan microsoft teams. Membuat guru banyak belajar mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, ditambah adanya kurikulum merdeka yang pelatihan menggunakan video dan zoom, membuat guru harus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkembang.”⁷

Pendapat dari Ibu Eka, ibu Siti Zubaidah ini juga dikuatkan dengan pernyataan dari kepala sekolah ibu Nurhaidah Rangkuti, M.Pd., yang menjelaskan mengenai peningkatan kemampuan guru di SD Negeri 200212 Padangsidempuan sebagai berikut :

“Prinsip untuk peningkatan kompetensi khususnya dibidang IT bersifat *longlife learning* atau selalu memberi penyuluhan atau pelatihan kepada guru, bahkan dari saya sebagai guru juga terus mendampingi dan memberikan pengajaran maupun penyuluhan kepada guru-guru yang lain, dalam kebijakan sekolah untuk adanya proses pelatihan berkelanjutan karena adanya perkembangan dari IT ini, yaitu selalu diberikan penyuluhan yang biasanya dilakukan oleh guru yang sudah lebih paham kepada guru yang belum paham atau *sharing by practice*, maupun melaalui MGMP mata pelajaran masing-masing. Sedangkan untuk kendala dari guru-guru sendiri sampai sekarang belum terlihat, karena adanya optimalisasi mengenai pelatihan-pelatihan baik dari sekolah yang bersifat internal dengan MGMP mata pelajaran, maupun sharing dengan sesama guru yang

⁷ Eka Afriani S.Pd, Siti Zubaidah S.Pd, guru pendidikan agama islam SD Negeri 200212 padangsidempuan, (Padangmatinggi 31 mei 2025, pukul, 10.11).

sudah menguasai teknologi informasi tersebut menjadikan tidak ada kendala untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi”

Kedua pendapat diatas dapat diketahui bahwa dari pihak sekolah mendukung penuh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, kemudian dari pendapat diatas kembali diperkuat oleh pendapat dari ibu Siti Zubaidah S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Penyuluhan atau workshop sudah ada, tetapi biasa dilakukan hanya diawal seperti saat terdapat kurikulum baru diberikan pelatihan atau workshop, untuk selanjutnya dikembangkan dari masing-masing mata pelajaran dari MGMP dan juga bersama Ibu siti zubaidah maupun guru lain yang sudah lebih paham.”⁸

Dari ketiga pendapat diatas dapat diketahui bahwa dari pihak sekolah mendukung penuh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan adanya fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD Proyektor dan speaker di beberapa kelas, jaringan internet atau wifi yang bisa diakses diseluruh penjuru kelas, serta adanya aplikasi Microsoft teams 365 sebagai sebuah platform pembelajaran digital berbasis online yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh guru maupun siswa yang sudah didaftarkan oleh sekolah. Dengan adanya platform microsfst teams 365 ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa baik didalam kelas maupun di luar kelas, Microsoft Teams 365 efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan dapat mengakomodir kebutuhan pelaksanaan pembelajaran baik secara daring

⁸ Siti Zubaidah S.Pd, guru pendidikan agama islam SD Negeri 200212 Padangsidempuan (padangmatinggi 31 mei 2025, pukul 11.20).

maupun luring. penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams 365 efektif dalam memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini diperlukan dalam rangka memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dan juga sebagai sarana meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan guru yang menggunakan. Bagi siswa, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan variasi dalam pembelajaran serta menjadikan waktu pembelajaran lebih efisien. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Ibu Siti Zubaidah S.Pd.:



Gambar 4.2 siswa menjelaskan ulang materi yang di ajarkan guru

“Untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media IT bagus-bagus saja, di karenakan anak-anak terlihat lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada hanya ceramah dan menulis di papan tulis yang membuat waktu pembelajaran menjadi lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien.”⁹

⁹ Nurhaidah Rangkuti, M.Pd, kepala sekola SD Negeri 200212 padangsidimpuan (padangmatinggi 31 mei 2025, Pukul 10.10).

Pendapat dari Ibu Siti Zubaidah, S.Pd. diatas diperkuat oleh pendapat dari Nurul Faiz dan Anisa siswa kelas VI A yang menyatakan bahwa :

“Terkadang perlu digunakan, karena lebih menarik dan lebih asik ketika menggunakan vidio pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”¹⁰

Pendapat yang sama disampaikan oleh Fatmah siswa kelas IV A mengenai perlunya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:



Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Menggunakan Video Berbantuan Vidio

“Perlu digunakan, tetapi perlu ditingkatkan lagi penggunaan dari media pembelajaran melalui video nya supaya belajarnya lebih megasikan dan menarik perhatian”.¹¹

Senada dengan pendapat Fajrina dan iswandi siregar siswa kelas V B menyatakan bahwa:

“Perlu, karena teman-teman saya dari sekolah lain sudah belajar menggunakan teknologi dan sudah dikasi sekolah juga, dan mereka juga belajar ditampilkan di vidio tanpa harus baca dan rangkum-rangkum dari buku lagi.”¹²

Berdasarkan observasi di dalam kelas untuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang di gunakan pada pembelajaran

¹⁰ Nurul Faiz dan Anisa siswa, siswa SD Negeri 200212 padangsidimpuan (padangmatinggi 31 mei 2025, Pukul 10,09).

¹¹ Fatmah, siswa SD Negeri 200212 padangsidimpuan, (padangmatinggi 31 Mei 2025,Pukul 10.13 WIB).

¹² Fajrina dan iswandi siregar, siswa SD Negeri 200212 Padangsidimpuan (padangmatinggi 02 juni 2025, Pukul 10.20).

Pendidikan Agama Islam pada hari Rabu, 27 Mei 2025 di SD Negeri 200212 Padangsidimpuan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi digunakan dalam mata pelajaran Fiqih dan Akidah Akhlak dengan materi kurban, tata cara solat dan menjaga kebersihan. Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi diterapkan dengan beberapa langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

- b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di dalam kelas IV A sendiri diawali dengan Ibu Siti Zubaidah menyalakan LCD dan menghubungkan dengan laptop, kemudian membuka media video untuk menampilkan materi yang akan disampaikan pada hari itu mengenai materi tentang kurban. Setelah menyampaikan judul dari materi yang akan disampaikan pada hari itu, Ibu Siti Zubaidah mengirimkan media video pembelajaran kepada koordinator kelas yang diteruskan ke grup kelas sehingga bisa diakses oleh seluruh siswa dengan handphone masing-masing siswa. Siswa diberikan 5 menit untuk menonton media video pembelajaran tersebut. Kemudian ketika seluruh siswa selesai menonton video pembelajaran Ibu Siti Zubaidah membuka browser internet untuk masuk ke halaman Youtube dan menampilkan video tentang kurban selama kurang lebih 10 menit, setelah selesai menampilkan video Ibu Siti Zubaidah membuka PPT untuk menjelaskan kembali poin-poin dari video yang telah ditampilkan dengan menyuruh anak-anak untuk mencatat materi

yang ada di PPT agar anak-anak tetap memiliki catatan dirumah. Dikarenakan waktu pelajaran pada saat itu sudah habis dan materi belum selesai, maka Ibu siti zubaidah menutup pembelajaran pada hari itu dan menyampaikan bahwa dipelajaran selanjutnya masih membahas materi yang sama.

Dalam proses penerapan penggunaan media pembelajaran didalam kelas Ibu Siti Zubaidah S.Pd . meyakini bahwa :



Gambar 4.4 Peneliti Mewawancarai Salah Satu Guru SD Negeri 200212

“Untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media IT sudah baik, anak-anak menjadi lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada saya cuman ceramah dan menulis di papan tulis yang memerlukan waktu pembelajaranyang lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman ketika pembelajaran menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien tanpa saya nulis panjang materi dipapan tulis,”¹³

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh Ibu Siti Zubaidah S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam didalam kelas juga berpengaruh terhadap minat belajar dan nilai dari peserta didik di SD Negeri 200212 padangsidempuan , seperti yang dinyatakan oleh Rani selaku sisiwa SD Negeri 200212 padangsidempuan menyatakan bahwa :

¹³ Siti Zubaidah S.Pd, guru pendidikan agama islam SD Negei 200212 Padangsidempuan,(padangmatinggi 03 juni 2025, Pukul 09.45).

“Lumayan berpengaruh, karena jika diceramahi terus membuat bosan dan konsentrasi berkurang sedangkan jika menggunakan media seperti menonton video lebih tidak membosankan, sehingga lumayan berpengaruh kepada minat belajar dan juga ke nilai saya”¹⁴

Penyataan rani diatas diperkuat oleh pernyataan dari Nurjannah siswa kelas

IV A yang menyatakan bahwa:



Gambar 4.5 Siswa Memperaktekan Materi yang di Ajarkan Guru

“Mengenai perbedaan minat belajar waktu menggunakan atau tidak menggunakan media vidio dua-dunya minat, mau menggunakan atau engga soalnya dari Bu zubaidah itu udah enak kalo nerangin dan engga kendala juga . Kalo nilai sih ya Alhamdulillah baik-baik aja dari dulu, cuman kalo menggunakan media itu lebih enak karena Ibu Melani sudah meringkaskan kemudian ditampilin dilayar”¹⁵

Hal yang sama disampaikan Nurul Fauziah selaku siswa kelas IV B yang menyatakan bahwa :

“Sepertinya sama aja untuk dinilai, tapi kalo makek media berbasis IT itu lebih mempermudah masuknya materi”¹⁶

Tujuan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada materi kurban adalah sebagai bentuk variasi pembelajaran sekaligus sebagai gambaran secara nyata kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik

¹⁴ Rani, siswa SD Negeri 200212 padangsidimpuan, (padangmatinggi 03 juni 2025, Pukul 10.12).

¹⁵ Faiz Danurahman, siswa SD Negeri 200212 padangsidimpuan(padangmatinggi 04 juni 2025, Pukul 09. 25).

¹⁶ Nurul Fauzia, siswa SD Negeri 200212 Padangsidimpuan (padangatinggi 03 juni 2025, Pukul 10.15).

dan menjadi jenuh maupun fokus dari siswa cepat berkurang serta membuat siswa mengantuk apabila materi disampaikan melalui metode ceramah.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mencapai kesimpulan. Dalam hal ini untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi kurban perlu adanya evaluasi pembelajaran. Proses evaluasi dalam pembelajaran SD Negeri 200212 padangsidimpun sudah terintegrasi dengan Media vidio yang diakses dengan handphone peserta didik baik dari pretest , posttes, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester. Tetapi untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika ada tes tulis arab tetap digunakan ujian secara tulis dengan kertas.

Pernyataan diatas terkait kegiatan evaluasi yang dilaksanakan SD Negeri 200212 padangsidimpun diperkuat oleh ibu Eka Afriani S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 padangsidimpun , beliau menyatakan bahwa :



Gambar 4.6 Peneliti Mewawancarai Salah Satu Guru SD Negeri 200212

“Untuk evaluasi di SD Negeri 200212 Padangsidempuan sejak masa pandemic kemarin itu udah di buat non tulis tetapi terkadang masih menulis juga, sehingga semua penliain dari tugas-tugas rumah, PTS, PAS udah menggunakan ujian via Microsoft 365 itu tadi lewat form. Jadi saya sendiri biasa mengadakan pretest maupun posttest bya via Microsoft, tapi di Microsoft 365 juga bisa konek ke quiziz mas jadi bisa lebih enak dan ada variasi tampilan juga mas untuk ulanganulangan harian. karena semenjak pandemic itu dari sekolah menekankan untuk bisa lebih pinter ke IT. Tetapi kalo di Pendidikan Agama Islam tetap ada tes dengan kertas, karena kan kalo tulis arab untuk ayatanyat itu harus dengan kertas dek. Sebenarnya ini belum efektif dek karena satu guru kan menangani banyak anak kurang lebih 30 itu sangat kurang dek, apalagi kondisi anak waktu belajar itu berbeda-beda”.¹⁷

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi didalam kelas, kemampuan ibu Eka Afriani S.Pd. terlihat sudah cukup baik dari segi persiapan awal sebelum pembelajaran, pada saat pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran beliau menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Faiz Danurahman siswa kelas IV B yang menyatakan bahwa :

“memang bagusnya untuk kemampuan penggunaan media berbasis teknologi informasi yang di buat ibu Ika itu, paling kalo dari aku tema atau gambar di pembelajarannya itu yang mungkin bisa di baggusin lagi supaya lebih menarik dilihat”¹⁸

Hal yang sama di kemukakan Rohmaini siswa kelas IV B yang menyatakan bahwa :

¹⁷ Eka Afriani S.Pd, guru pendidikan agama islam SD Negeri 200212 Padangsidempuan (padangmatinggi 04 juni 2025, Pukul 10.01).

¹⁸ Faiz Danurahman, Siswa SD Negeri 200212 Padangsidempuan, (Padangmatnggi 04 Juni 2025, Pukul 10.02).

“Cukup baik menurut saya untuk penggunaan media yang dilakuin bu Melani, karena kalo aku lebih seneng nonton video terus baca ppt di layar”¹⁹

Pendapat dari Rohmaini diatas diperkuat oleh pendapat dari Nurul selaku siswa kelas IV B yang menyatakan bahwa :

“Sudah baik kemampuan penggunaan media berbasis IT, karena Bu Eka sendiri walaupun menggunakan media di LCD itu juga masih menerangkan kembali pelajaran yang ada di media dengan enak si menurutku bag, kami juga disuruh nulis poin-poin yang udah dirangkum sama beliau lewat ppt, kadang juga nonton film”²⁰

Pernyataan diatas dikuatkan oleh pendapat dari Ibu Nurhaidah Rangkuti, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa :



Gmbar 4.7 Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa

“Dari penggunaan media yang di gunakan guru pendidikan agama islam memang sudah cukup baik tapi ada yang lebih baik itu Bu Zubaidah. Tetapi untuk Bu Eka menurut saya sudah cukup berimbang antara penggunaan media dengan cara pengajarannya dikelas. Karena biasanya ada yang baik di penggunaan media tapi cara pengajaran di kelas kurang baik nanti materi yang disampaikan jadi kurang maksimal juga”²¹

Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi infomasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam dikelas cukup sering

¹⁹ Rohmaini, Siswa SD Negeri 200212 Padangsidimpun, (Padangmatnggi 04 Juni 2025, Pukul 10.08).

²⁰ Nurul, Siswa SD Negeri 200212 Padangsidimpun, (Padangmatnggi 04 Juni 2025, Pukul 10.13).

²¹ Eka Afriani S.Pd, gurupendidikan agama islam SD Negeri 200212 Padangsidimpun, (Padangmatnggi 04 Juni 2025, Pukul 11.25).

digunakan oleh Ibu Eka Afriani S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 Padangsidempuan, sesuai dengan pernyataan beliau yang menyatakan bahwa :

“Kalo untuk materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT saya sendiri menggunakan disemua mapel Pendidikan Agama Islam karena lebih banyak menjelaskan, dari pada saya harus ceramah terus yang kadang anak enggak memperhatikan apalagi kalo saya harus nulis dipapan tulis kan juga menghabiskan waktu yang lumayan juga, jadi ya mending saya menggunakan fasilitas dari sekolah secara maksimal di seluruh materi yang ada dek. Tetapi saya juga konsisten dek ketika memakai teknologi itu anak-anak tetap saya wajibkan menulis walaupun cuman poin-poin yang udah saya rangkum supaya anak-anak paham apa inti dari materi yang ku sampaikan di hari itu”²²

Pernyataan Ibu Eka diatas diperkuat oleh pernyataan dari Sisi Rahmadani siswa kelas V B yang menyatakan :

“Sekarang-sekarang ini cukup sering menggunakan Nya bang, tapi untuk kemarin itu masih sering bahas buku paket tapi kadang selang seling gunain media”²³

Hal yang sama disampaikan oleh Jesica Annastasya siswa kelas V B yang menyatakan :

“kadang-kadang Bu Eka makai infokus kadang juga engga makek soalnya. Pernah juga waktu Bu Melani mau makek apa namanya bang LCD? “iya”,ha iya bang pas itu mati lampu akhirnya tidak jadi menggunakannya lagi”²⁴

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam

²² Eka Afriani S.Pd, gurupendidikan agama islam SD Negeri 200212 Padangsidempuan, (Padangmatnggi 05 Juni 2025, Pukul 10.13).

²³ Sisi Rahmadani, siswa SD Negeri 200212 Padangsidempuan, (Padangmatnggi 05 Juni 2025, Pukul 10.20).

²⁴ Jesica Annastasya, siswa SD Negeri 200212 Padangsidempuan, (Padangmatnggi 05 Juni 2025, Pukul 10.30).

di SD Negeri 200212 padangsidimpun di setiap kelas sudah berjalan dengan tiga tahapan : 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Proses pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 364 dan di dukung dari pihak sekolah berupa sarana prasarana seperti LCD proyektor dan sound permanen di setiap kelas, jaringan wifi yang bisa diakses diseluruh lingkungan sekolah, maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi guru di SD Negeri 200212 padangsidimpun, serta kemampuan dan kemauan ibu Eka dan ibu siti zubaidah S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran didalam kelas.

2. Kendala Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi oleh Guru PAI di SD Negeri 200212 padangsidimpun

Dalam setiap proses pembelajaran tidak semua dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan, terkadang guru sudah mempersiapkan dengan baik media pembelajaran yang akan digunakan tetapi tetap saja terdapat faktor penghambat atau kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, pada saat observasi dalam kelas terdapat masalah pada kabel LCD dan kabel sound sehingga ibu Eka Afriani S.Pd dan Sti zubaidah, S.Pd meminta bantuan siswa untuk mengambilkan kabel LCD dan Speaker sendiri dari ruang IT SD Negeri 200212 padangsidimpun. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh ibu Eka Afriani S.Pd

dan ibu Siti zubaidah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 padangsidimpuan yang menyatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya kadang ketika laptop saya lagi rewel, jadi bukak PPT lama terus kadang tidak bisa nyantol ke wifi. Kadang juga dikelas kalo mati lampu tiba-tiba ya itu juga hambatan ketika kita mau menggunakan media berbasis IT. Jadi harus mutar otak untuk bisa mengganti metode pengajaran supaya bisa tersampaikan materinya. Kabel LCD sama sound itu karna sering dipakai jadi putus-putus, eror atau warnannya hilang-hilang dan sangat mengganggu. Jadi perlu nyuruh anak-anak ambil kabel LCD baru di ruang IT. Sound itu kadang aktif tapi tidak ada kabel nya dan perlu ambil sound saya sendiri di kantor. kemudian listrik tadi, wifi kalau lagi nampilin video di youtube pas wifinya eror jadi tidak bisa lihat atau mungkin jadi nunggu dulu. Begitujuga dengan laptop saya sendiri yang perlu nambah ram supaya lebih kenceng lagi kalo lagi digunakan.”²⁵

Dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Ibu Eka dan ibu siti zubaidah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 padangsidimpuan diketahui bahwa faktor penghambat utama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah tidak adanya alat yang cukup baik atau sarana prasarana yang kurang mendukung seperti mati listrik, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran

C. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 200212 Padangsidimpuan telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Adapun temuan utamanya adalah:

²⁵ Eka Afriani S.Pd dan ibu Siti zubaidah, S.Pd, , guru pendidikan SD Negeri 200212 Padangsidimpuan, (Padangmatnggi 05 Juni 2025, Pukul 11.45).

1. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Para guru telah menggunakan berbagai media berbasis teknologi seperti video, presentasi (PPT), dan aplikasi kuis (seperti Microsoft Forms atau Quizizz) dalam pembelajaran PAI. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

SDN 2 Padangsidempuan telah menyediakan fasilitas teknologi yang cukup baik, termasuk LCD proyektor, sound system, dan jaringan WiFi yang bisa diakses di seluruh kelas. Hal ini memungkinkan guru untuk mengakses dan menyajikan materi secara digital

3. Kendala Teknis dan Solusi Praktis

Kendala utama yang dihadapi meliputi gangguan listrik, kabel proyektor rusak, lambatnya koneksi WiFi, dan keterbatasan perangkat pribadi guru. Meski demikian, para guru tetap berusaha mengatasinya dengan kreativitas, seperti membawa kabel cadangan atau mengalihkan metode pengajaran secara manual bila teknologi gagal

4. Dukungan Sekolah dan Kesadaran Guru

Sekolah mendukung penggunaan teknologi melalui penyediaan fasilitas dan pelatihan. Para guru juga menunjukkan kemauan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

5. Evaluasi Menggunakan Teknologi

Evaluasi pembelajaran PAI juga telah memanfaatkan media digital, seperti pre-test dan post-test yang dilakukan secara daring menggunakan Microsoft Teams dan platform lainnya. Meski untuk materi tulis Arab tetap dilakukan secara manual, evaluasi berbasis teknologi membantu mendokumentasikan hasil belajar siswa secara lebih efisien.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru pendidikan agama Islam di SD N 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Fasilitas Teknologi yang Memadai

SD Negeri 200212 Padangsidempuan telah menyediakan sarana prasarana teknologi seperti LCD proyektor, sound system, jaringan WiFi, komputer, dan alat untuk pembelajaran lain yang menunjang proses belajar berbasis TIK.

2. Tingkat Penguasaan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Teknologi Masih Rendah

Meskipun fasilitas sudah lengkap, guru Pendidikan Agama Islam belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi karena keterbatasan keterampilan dan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi.

3. Penggunaan Metode Ceramah Masih Mendominasi

Guru PAI cenderung masih menggunakan metode ceramah konvensional yang mengakibatkan siswa kurang tertarik terhadap pelajaran. Hal ini menunjukkan adanya ketergantungan pada model pembelajaran tradisional meskipun teknologi tersedia.

4. Minat Belajar Siswa Meningkat saat Menggunakan Media Teknologi

Saat media seperti video, PowerPoint, atau aplikasi interaktif digunakan, siswa menunjukkan minat dan antusiasme belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah saja.

5. Upaya Mandiri Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan

Beberapa guru berinisiatif belajar mandiri dan mencoba perlahan-lahan memanfaatkan media berbasis TIK, misalnya melalui penggunaan PowerPoint sederhana atau video edukatif meskipun belum optimal secara pedagogik

Berdasarkan pemaparan di atas pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru pendidikan agama Islam di SD N 2 Padangsidimpuan adalah ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai, tingkat penguasaan guru pendidikan agama Islam terhadap teknologi masih rendah, penggunaan metode ceramah masih mendominasi, minat belajar siswa meningkat saat menggunakan media teknologi dan upaya mandiri guru dalam meningkatkan kemampuan. Jadi, hal yang perlu dibutuhkan untuk pemanfaatan media

pembelajaran dalam pengembangan profesionalisme guru adalah program pengembangan profesionalisme guru. Untuk itu, Guru pintar harus tahu cara meningkatkan profesionalisme guru. Cara meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

D. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Padangsidimpuan masih tergolong sangat rendah. Meskipun sekolah telah menyediakan infrastruktur yang cukup memadai, seperti proyektor LCD, komputer, dan jaringan internet, guru PAI lebih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, terutama keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, serta belum adanya pelatihan yang mendukung guru untuk mengembangkan keterampilannya dalam hal tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, terlihat bahwa guru PAI belum menjadikan teknologi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Guru merasa lebih nyaman menggunakan metode ceramah karena sudah terbiasa dan tidak perlu menyesuaikan diri dengan perangkat atau aplikasi digital. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi minat belajar mereka terhadap mata pelajaran agama Islam.

Faktor pendukung dari pemanfaatan media teknologi sebenarnya sudah cukup tersedia, antara lain tersedianya sarana seperti LCD, komputer, internet, serta adanya kemauan dari pihak sekolah untuk mendorong pembelajaran yang lebih inovatif. Namun faktor-faktor tersebut belum dimaksimalkan karena tidak diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia, dalam hal ini guru, yang masih merasa kesulitan atau enggan beradaptasi dengan penggunaan teknologi.

Faktor penghambat lainnya yang ditemukan adalah tidak adanya program atau kebijakan khusus dari sekolah yang secara sistematis mendorong dan memfasilitasi guru untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga belum memiliki kesadaran penuh mengenai manfaat besar dari penggunaan media tersebut dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa meskipun peluang untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sangat terbuka lebar, kenyataannya masih ada hambatan internal yang perlu diatasi, terutama dalam hal kesiapan guru. Diperlukan upaya kolaboratif dari pihak sekolah dan guru untuk melakukan pelatihan, pendampingan, serta pembinaan berkelanjutan agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bisa dilakukan secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan media teknologi informasi oleh guru PAI masih rendah dan belum mencapai potensi maksimalnya. Guru masih membutuhkan peningkatan kompetensi dan dukungan

struktural agar mampu menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup lokasi yang hanya difokuskan pada satu sekolah, yaitu SDN 2 Padangsidempuan. Hal ini membuat hasil temuan bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda. Studi ini juga hanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tanpa melibatkan data kuantitatif yang dapat mengukur sejauh mana dampak media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, subjek penelitian terbatas pada guru Pendidikan Agama Islam, tanpa melibatkan perspektif siswa sebagai penerima langsung dari proses pembelajaran. Padahal, pandangan dan pengalaman siswa sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih utuh terkait efektivitas penggunaan media teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Ketidakhadiran suara siswa menjadi kelemahan dalam memahami respons dan dampak dari metode pembelajaran yang digunakan guru.

Keterbatasan lainnya adalah durasi waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga observasi terhadap praktik pembelajaran belum sepenuhnya mampu menangkap variasi atau dinamika yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, penelitian ini belum mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi secara sistematis melalui pengukuran hasil belajar atau perubahan

perilaku siswa, yang seharusnya dapat menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan penerapan media berbasis teknologi informasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padangsidempuan masih belum optimal. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah konvensional meskipun fasilitas teknologi sudah tersedia. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sarana dan keterampilan guru dalam menggunakannya. Media berbasis teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Padahal teknologi dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Kendala utama yang dihadapi guru adalah kurangnya pelatihan dan keterampilan dalam mengoperasikan media teknologi informasi. Selain itu, masih ada guru yang merasa metode ceramah lebih mudah digunakan dalam menyampaikan materi agama. Sikap tersebut menjadi penghambat dalam inovasi pembelajaran berbasis digital. Padahal penggunaan media yang tepat dapat menjadikan materi lebih menarik dan mudah dipahami. Hambatan ini harus segera diatasi agar pembelajaran lebih efektif.

B. Saran

1. Bagi SD Negeri 200212 Padangsidempuan

Supaya lebih meningkatkan dan memperhatikan kelayakan dari fasilitas pendukung dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi terkhusus pada kabel LCD dan Speaker di kelas.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di SN Negeri 200212 Padangsidempuan.

Supaya dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam merancang, membuat, dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Peserta Didik

Supaya tetap meningkatkan sikap antusiasme terhadap pembelajaran baik menggunakan maupun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta dapat mengimplementasikan materi yang diberikan pada kehidupan sehari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. "Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 19, no. 1 (2018): 31–49. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>.
- Adolph, Ralph. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Peneliti," 2016, 1–23.
- Aji Silmi, Thoriq, and Abdulloh Hamid. "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 69–77. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.37347>.
- Ajizah, Imroatul. "Urgensi Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2021): 25–36.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.
- Ceha, R., Endang Prasetyaningsih, Iyan Bachtar, and Agus Nana S. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran." *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 2016, 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensi*. Edited by Irfan Fahmi. 1st ed. Jakarta: Kencana Divisi Dari Prenadamedia group, 2019.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>.
- Edi Kuswanto. "Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 194–220.
- Gunawan, Syarifuddin, Hubbul Wathan, Mayurida, Mardiyana. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Ai*. 1st ed. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Hayatun Sabariyah, Muhammad Ahdor Daenuri, Ramsah Ali, Ihwan Rahman Batiar, Nur Azizah, Epaniroso, Nur Amzanah, Reni Marlana. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Edited by Zainur Rijal. 1st ed. Pasaman Barat. Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2021.

- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Edited by Sulaiman. 1st ed. Cilombang 2- kunigan: Hidayatul Quran Kunigan, 2019.
- Husna Nashihin, Rani Efendi, and Suci Salmiyatun. "Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 23–37. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.24>.
- Kuncoro, R Y, and T Rejekiningsih. "Kreativitas Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi" *Jurnal PPKn* 3, no. 1 (2016): 1–9.
- Kusumawati, Silviana Putri, Unik Hanifah Salsabila, Indah Purwanda, Nasirudin Ahmad, and Caya Tri Jaka. "Urgensi Teknologi Pendidikan Islam Bagi Pesantren Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman." *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2022): 56–64. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v3i2.1205>.
- Laksana, Sigit Dwi. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1, no. 01 (2021): 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>.
- Lubis, Ridwan. *Agama Dan Perdamaian Landasan, Tujuan, Dan Realitas Kehidupan Beragama Di Indonesia*. Edited by Andi Tarigan. 1st ed. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqin, Rahmadhani Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran*. Edited by Muhammad Archi Maulidia. 1st ed. Purwokerto: CV Irdah, 2020.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25.
- Magister, Dosen, Manajemen Pendidikan, Universitas Majalengka, Mahasiswa Program Pascasarjana, and Universitas Majalengka. "PENGARUH METODE CERAMAH DAN DIALOG TERHADAP" 3, no. 1 (2021): 21–30.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Maylitha, Evi, Marsanda Claudia Parameswara, Mochammad Fahmi Iskandar,

- Muhammad Farhan Nurdiansyah, Shofi Nurul Hikmah, and Prihantini Prihantini. "Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2184–94. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>.
- "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.," 1979.
- Miftakhul Muthoharoh. "Media PowerPoint Dalam Pembelajaran." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 21–32.
- Muammar, Muammar, and Suhartina Suhartina. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 176–88. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Edisi ke-1. Jakarta: PT. Bumi aksara, 2018.
- Nurfadillah, Septiy. *Media Pembelajaran Dijenjang SD*. Edited by Resa Awahita. 1st ed. Sukabumi, Jawa Barat: SV Jejak, anggota IKAPI, 2021.
- Nurjanah, Aspi, Haris Maulana, and Nurhayati Nurhayati. "Psikologi Pendidikan Dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 38–46.
- Nusaibah, Afaf Wafiqoh Nusaibah, and Betty Mauli Rosa Bustam Bustam. "Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan." *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2023): 32–48. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.892>.
- Pasaribu, Sufriansyah. "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Pertiwi, Yeni, and Rino Ferdian. "Pelatihan Penggunaan Laboratorium Virtual Berbasis Aplikasi Phet Simulation Di Kabupaten Kampar." *Abdimas Universal* 4, no. 1 (2022): 34–39.
- Pramesti, Iftitah Ardiwira, Nur Faujiyah, Putri Rahmawati, Abdulloh Hamid, and Moh. Hafiyusholeh. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian* 17, no. 1 (2023): 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v17i1.21841>.
- Pratiwi, Jhenny Windya, and Pujiastuti Heni. "Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5,

no. 2 (2020): 1–12.

Putri, Indah Rahayu. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Jurnal Pendidikan*, 2023, 1–3.

Rahayu, Nilda, Heri Mulyono, and Thomson Mary. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Articulate Storyline.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1764–70. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5483/4595>.

Rahma, Febrizka Alya, Hary Soedarto Harjono, and Urip Sulisty. “Problematisa Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 603–11. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>.

Rahmawati, Eni, Novika Balira Harahap, Maswariyah, Liska Ratu Agara, and Rora Rizky Wandini. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14114–20.

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Edited by Dr. Mara Samin Lubis M.Pd. April 2016. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rohman, M. Ghofar, and Purnomo Hadi Susilo. “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda.” *Jurnal Reforma* 8, no. 1 (2019): 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>.

Rohman, M. Ghofar, Purnomo Hadi Susilo, and Harto Kasinyo. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Reforma*. 2nd ed. Vol. 8. Jakarta, 2017. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>.

Saddam Husein, Samad Umarella M. Sahrawi Saimima. “URGENSI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN.” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 237–45. <https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>.

Septia, Tika, Umilia Rizki, Ema Kulata Citra Ayu Pertiwi, and M. Misbahul Kiromi. “Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Matematika Bernuansa Islami Pada Materi Aljabar.” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2023): 469–78.

Soraya, Siti Zazak, and Yuyun Sukmawati. “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 34–42. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>.

Sumakul, Hansen Imanuel, Selina Valensia Tendean, and Apeles Lexi Lonto. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media

- Pembelajaran.” *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (2024): 21–30.
<https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Manfaat Media Dalam Pembelajaran.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edited by Damayanti Restu. 3rd ed. Jakarta: PT bumi aksara, 2017.
- Wibawanto, Wandah. *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Edited by Dhega Febiharsa. 1st ed. Jawa timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2017.
- Wicaksono, Andi. “Peran Media Audio Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek.” *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 2, no. 1 (2017): 67–78.
<https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670>.
- Widianto, Edi. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213.
<https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.
- Yudianto, Arif. “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran.” *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.
- Zebua, J N, S A Mendrofa, D Lase, and ... “Analisis Penerapan Manajemen Talenta Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada UPTD SD Negeri 070989 Hilinaa Kota Gunungsitoli.” *Innovative: Journal Of ...* 4 (2024): 1240–52.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : BAGINDA HALOMOAN HASIBUAN
NIM : 21 201 00285
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat / Tanggal Lahir : sorik / 25 April 2004
Anak Ke : 2
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap :Jl. Lintas simpang limun, simpang limun, desa bangai, torgamba
Desa Bangai
Kec. Torgamba
Kab. Labuhan Batu Selatan
Prov. Sumatera Utara
Telp. HP : 085362123602
e-mail : bagindahasibuanbaginda@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
Nama : Maranaek Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Telp. HP : 083891119296
2. Ibu
Nama : Nelti Sri Darna Daulae
Pekerjaan : Petani
Telp. HP : 082267953114

III. PENDIDIKAN

SD Negeri 118279 Perumahan : tamat tahun 2015
Tsanawiyah PPIPGR : tamat tahun 2018
Aliyah PPIPGR : tamat tahun 2021
S.1 Pendidikan Agama Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tamat tahun 2025

IV. ORGANISASI

Persatuan Mahasiswa Islam Labuhan Batu Selatan (PERMAI LABUSEL)
Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)*Lampiran 1*

Lampiran 1

Pertanyaan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan	Waktu
1.	Sebagai seorang guru Apakah Anda memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ?	Guru 1 Ibu Zubaidaidah: Dari pihak sekolah menghimbau untuk pembelajaran Pendidikan Agama Iislam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, karena sarana prasarana dari sekolah yang sudah ada harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Dengan begitu anak-anak akan lebih tertarik jika ditampilkan video di LCD Guru 2 Ibu Eka: Kalo di kelas PAI, ibu lumayan sering pake teknologi, kayak nonton video atau gambar yang menarik, biar anak-anak lebih paham materinya. Kadang ibu juga pake aplikasi buat kuis atau game yang seru, jadi mereka lebih antusias belajarnya	Kedua guru tersebut memiliki pandangan yang sama bahwa teknologi dapat membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih menarik dan efektif. Mereka menggunakan teknologi seperti video dan aplikasi untuk kuis atau permainan agar siswa lebih memahami dan antusias dalam belajar. Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.	28 mei 2025. Pukul 12.24 WIB
2.	Sebagai seorang guru pendidikan agama islam, apakah dari segi sarana persarana untuk penggunaan media berbasi IT sudah bagus	Guru 1 Ibu Eka: Dari segi sarana prasarana untuk penggunaan media berbasis IT SD Negeri 200212 Padangsidempuan sudah cukup bagus, karena saya sendiri juga staff dari waka kesiswaan jadi selalu memonitor dari sarana dan prasarana yang ada. Jadi untuk beberapa kelas sudah ada LCD Proyektornya, sound system, dan juga wifi	SD Negeri 200212 Padangsidempuan telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk mendukung penggunaan media berbasis teknologi informasi, termasuk LCD proyektor, sound system, dan wifi yang dapat diakses di seluruh kelas. Hal ini memungkinkan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga membuat	31 mei 2025. Pukul 10.05

		bisa diakses ke semua penjuru kelas. Penggunaan wifi sangat dibutuhkan supaya memudahkan guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi. Guru 2 Ibu Zubaidah: "Saya liat fasilitas di SD Negeri 200212 Padangsidempuan udah lumayan lengkap. Ada LCD, sound system, dan wifi yang bisa diakses di semua kelas. Jadi, guru-guru bisa manfaatin teknologi buat belajar yang lebih seru dan interaktif."	pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Kedua guru sepakat bahwa fasilitas yang ada sudah cukup bagus dan dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.	
3.	Bagaimana persiapan awal yang anda buat dalam penerapan mengajar menggunakan media teknologi?	Guru 1 Ibu Zubaidah: Untuk persiapan awal dalam penggunaan media berbasis IT adalah mempersiapkan alat seperti laptop dengan batrei yang penuh, LCD dan kabel yang normal ditambah membawa HDMI sendiri, kemudian mempersiapkan sound cadangan apabila dikelas tidak bisa digunakan. Selain itu mempersiapkan bahan ajar dimulai dari PPT, kemudian <i>Microsoft 365</i> untuk menampilkan materi sekaligus mengadakan pretest maupun post test, dikarena untuk ujian sudah terbiasa dengan form dari <i>Microsoft</i> Guru 2 Ibu Eka: "Buat persiapan awal pake media IT, kita harus siapin semua alatnya, kayak laptop yang batrenya penuh, LCD yang masih bagus, sama kabel yang normal. Jangan lupa bawa HDMI sendiri, siapa tahu perlu. Trus, siapkan juga sound cadangan,	Kedua guru sepakat bahwa persiapan awal menggunakan media berbasis IT meliputi: - Mempersiapkan alat (laptop, LCD, kabel, HDMI, sound cadangan) - Mempersiapkan bahan ajar (PPT, <i>Microsoft 365</i>) - Menggunakan <i>Microsoft 365</i> untuk menampilkan materi dan mengadakan pre-test serta post-test karena siswa sudah terbiasa dengan format <i>Microsoft</i>. Dengan demikian, pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.	02 juni 2025, Pukul 11.20

		kalau-kalau sound di kelas nggak bisa dipake. Selain itu, kita juga harus siapin bahan ajarnya, mulai dari PPT yang keren, trus pake Microsoft 365 buat nunjukin materi sama ngadain pre-test sama post-test. Soalnya anak-anak udah terbiasa dengan form Microsoft, jadi lebih gampang."		
4.	Bagaimana menurut anda keefektifan media teknologi informasi, apakah dapat membantu guru saat mengajar dikelas ?	Guru 1 Ibu zubaidah: Untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media IT bagus-bagus saja, dikarenakan anak-anak terlihat lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada hanya ceramah dan menulis di papan tulis yang membuat waktu pembelajaran menjadi lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien Guru 2 Ibu Eka: Pembelajaran PAI pake media IT tuh keren-keren aja, soalnya anak-anak lebih fokus kalo aku nunjukin materi lewat LCD proyektor daripada cuma ceramah dan nulis di papan tulis yang bikin waktu jadi lebih lama. Jadi, aku lebih suka pake media pembelajaran kayak LCD, soalnya lebih efisien dan anak-anak lebih antusias.	Kedua guru sepakat bahwa penggunaan media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif karena: - Anak-anak lebih memperhatikan dan fokus ketika materi ditampilkan melalui LCD proyektor - Pembelajaran menjadi lebih efisien dan tidak memakan waktu lama seperti ceramah dan menulis di papan tulis - Penggunaan media IT membuat anak-anak lebih antusias dan nyaman dalam belajar. Dengan demikian, kedua guru lebih memilih menggunakan media pembelajaran berbasis IT dalam proses pembelajaran.	31 mei 2025, Pukul 10.10

5.	Apakah ada prenyuluhan yang dilakukan terhadap guru ? Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan?	Guru 1 Ibu Eka: Penyuluhan atau workshop sudah ada, tetapi biasa dilakukan hanya diawal seperti saat terdapat kurikulum baru diberikan pelatihan atau workshop, untuk selanjutnya dikembangkan dari masing-masing mata pelajaran dari MGMP dan juga bersama Ibu siti zubaidah maupun guru lain yang sudah lebih paham Guru 2 Ibu Zubaidah: Workshop atau penyuluhan udah pernah digelar, tapi paling sering pas kurikulum baru keluar. Setelah itu, kita biasanya lanjutin sendiri di MGMP, bareng sama Bu Siti Zubaidah atau guru lain yang lebih berpengalaman. Jadi, kita bisa sharing dan kembangkan materi pelajaran yang lebih oke.	Kedua guru sepakat bahwa penyuluhan atau workshop biasanya dilakukan pada awal perubahan kurikulum, dan setelah itu pengembangan materi pelajaran dilanjutkan oleh masing-masing guru melalui MGMP dan sharing dengan guru lain yang lebih berpengalaman. Dengan demikian, guru-guru dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan materi pelajaran yang lebih baik.	31 mei 2025, pukul 11.20
6.	Apa akah ada pelatihan kepada guru pendidikan agama islam terkait mengajar menggunakan media teknologi?	Guru 1 Ibu Zubaidah: Semenjak pandemi dari sekolah menuntut untuk lebih pinter lagi di pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, karena di masa pandemi anak-anak tidak masuk sekolah sedangkan untuk guru tetap masuk secara bergantian. Pada waktu itu diisi dengan mengikuti workshop atau pelatihan dengan materi-materi mengenai cara desain di canva untuk memilih background ppt, cara menganimasi gambar di ppt, dan cara membuat ppt yang baik, cara penggunaan microsoft teams. Membuat guru banyak belajar mengenai penggunaan teknologi informasi dalam	Kedua guru sepakat bahwa sejak pandemi, sekolah menuntut guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Guru-guru banyak belajar melalui workshop dan pelatihan tentang cara menggunakan teknologi seperti Canva, PPT, Microsoft Teams, video, dan Zoom, terutama dengan adanya kurikulum merdeka. Hal ini membuat guru harus terus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkembang.	31 mei 2025, pukul, 10.11

		pembelajaran, ditambah adanya kurikulum merdeka yang pelatihan menggunakan video dan zoom, membuat guru harus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkembang Guru 2 Ibu Eka: Sejak pandemi, sekolah makin minta kita guru buat jago teknologi informasi dalam pembelajaran. Soalnya waktu itu anak-anak dilibur, tapi guru tetap masuk bergantian. Kita banyak ikut workshop atau pelatihan tentang cara desain di Canva, animasi gambar di PPT, dan cara bikin PPT yang keren. Pake Microsoft Teams juga kita belajar. Ditambah kurikulum merdeka yang pake video dan Zoom, kita harus makin pintar ngikutin perkembangan teknologi informasi.		
6.	Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Agama Islam? Apakah mereka merasa lebih tertarik atau lebih mudah memahami materi?	Guru 1 Ibu zubaidah: Untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media IT sudah baik, anak-anak menjadi lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada saya cuman ceramah dan menulis di papan tulis yang memerlukan waktu pembelajaran yang lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman ketika pembelajaran menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien tanpa saya nulis panjang materi	Kedua guru sepakat bahwa penggunaan media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif karena anak-anak lebih memperhatikan dan fokus ketika materi ditampilkan melalui LCD proyektor. Metode ini juga lebih efisien dan tidak memakan waktu lama seperti ceramah dan menulis di papan tulis, membuat pembelajaran lebih nyaman dan efektif.	31 mei 2025, Pukul 10.10

		dipapan tulis Guru 2 Ibu Eka: Penggunaan media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup efektif, anak-anak lebih fokus ketika saya menampilkan materi melalui LCD proyektor dibandingkan dengan ceramah dan menulis di papan tulis yang memakan waktu lebih lama. Saya pribadi lebih nyaman menggunakan LCD karena lebih efisien dan tidak perlu menulis materi yang panjang di papan tulis.		
7.	Apakah belajar menggunakan media teknologi ini sudah begitu di gunakan dalam setiap pembelajaran?	Untuk evaluasi di SD Negeri 200212 Padangsidempuan sejak masa pandemic kemarin itu udah di buat non tulis tetapi terkadang masih menulis juga, sehingga semua penliain dari tugas-tugas rumah, PTS, PAS udah menggunakan ujian via Microsoft 365 itu tadi lewat form. Jadi saya sendiri biasa mengadakan pretest maupun posttest bya via Microsoft, tapi di Microsoft 365 juga bisa konek ke quiziz mas jadi bisa lebih enak dan ada variasi tampilan juga mas untuk ulanganulangan harian. karena semenjak pandemic itu dari sekolah menekankan untuk bisa lebih pinter ke IT. Tetapi kalo di Pendidikan Agama Islam tetap ada tes dengan kertas, karena kan kalo tulis arab untuk ayatanyat itu harus dengan kertas dek. Sebenarnya ini belum efektif dek karena satu guru kan menangani banyak	Di SD Negeri 200212 Padangsidempuan, evaluasi pembelajaran sudah menggunakan teknologi digital seperti Microsoft 365 untuk tugas, PTS, dan PAS sejak masa pandemi. Guru juga menggunakan Microsoft 365 untuk pretest dan posttest, serta terintegrasi dengan Quizizz untuk variasi tampilan. Namun, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masih menggunakan tes tertulis karena kebutuhan khusus menulis ayat Arab. Meskipun sudah menggunakan teknologi, efektivitas evaluasi masih terbatas karena satu guru menangani banyak siswa dengan kondisi belajar yang berbeda-beda.	04 juni 2025, Pukul 10.01

		anak kurang lebih 30 itu sangat kurang dek, apalagi kondisi anak waktu belajar itu berbeda-beda		
8.	Sebagai seorang guru pendidikan agama islam apakah anda mengajar menggunakan media teknologi di seluruh kelas ?	Guru 1 Ibu Eka: Kalo untuk materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT saya sendiri menggunakan disemua mapel Pendidikan Agama Islam karena lebih banyak menjelaskan, dari pada saya harus ceramah terus yang kadang anak enggak memperhatikan apalagi kalo saya harus nulis dipapan tulis kan juga menghabiskan waktu yang lumayan juga, jadi ya mending saya menggunakan fasilitas dari sekolah secara maksimal di seluruh materi yang ada dek. Tetapi saya juga konsisten dek ketika memakai teknologi itu anak-anak tetap saya wajibkan menulis walaupun cuman poin-poin yang udah saya rangkum supaya anak-anak paham apa inti dari materi yang ku sampaikan di hari itu Guru 2 Ibu Zubaidah: Untuk materi PAI yang pake media IT, saya gunain di semua materi karena lebih efektif dan bikin anak-anak lebih paham. Daripada ceramah terus yang kadang anak-anak gak fokus, apalagi kalo nulis di papan tulis yang makan waktu banyak. Jadi, saya maksimalin fasilitas sekolah buat semua materi. Tapi, walaupun pake teknologi, saya tetap minta anak-anak nulis poin-poin penting biar mereka paham	Kedua guru sepakat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif karena membuat anak-anak lebih paham dan fokus. Mereka menggunakan fasilitas sekolah secara maksimal dan memadukan teknologi dengan kegiatan menulis poin-poin penting untuk memastikan anak-anak memahami inti materi yang disampaikan.	04 Juni 2025, Pukul 10.13

		inti materinya.		
9.		Guru 1 ibu eka: Untuk faktor pendukung mesti kebalikan dari faktor penghambat, pertama laptop yang support dan tidak lemot, makin kesini kan perlu adanya penambahan entah memori yang intinya harus upgrade laptop, karena kadang ada laptop yang udah sepuh itu suka nge stag tidak mau bergerak atau kadang-kadang mati sendiri pas digunakan dek, karena sekarang kan tuntutan guru untuk menggunakan IT disegala kegiatan pembelajaran itu perlu. Kemudian wifi yang kenceng itu juga pengaruh dek karena kan sekarang apa-apa di internet, sehingga perlu jaringan internet yang kenceng. Guru 2 zubaidah: Faktor pendukungnya itu kayak laptop yang keren dan gak lemot, biar proses belajarnya lancar. Nah, laptopnya harus diupgrade biar performanya maksimal, soalnya kalo laptopnya udah tua, suka nge-hang atau mati sendiri pas dipakai. Terus, wifi yang stabil juga penting banget, karena sekarang banyak sumber belajar di internet, jadi perlu jaringan yang kenceng biar gak nge-lag.	Kedua guru, Ibu Eka dan Zubaidah, sepakat bahwa faktor pendukung untuk proses pembelajaran yang efektif dengan teknologi adalah laptop yang performanya baik (tidak lemot, tidak nge-hang) dan perlu diupgrade jika sudah tua. Selain itu, keduanya juga menekankan pentingnya jaringan wifi yang stabil dan kenceng untuk mendukung akses sumber belajar di internet. Dengan demikian, keduanya memiliki pandangan yang sama tentang kebutuhan teknologi yang mumpuni untuk mendukung proses pembelajaran	05 Juni 2025, Pukul 11.25

Lampiran 2

Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah MIN 200212 Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan	Waktu
2.	Apakah di sekolah ini fasilitas guru pendidikan agama islam saat mengajar menggunakan media teknologi sudah terpenuhi?	Dari segi fasilitas sekolah udah sangat baik dalam memberikan fasilitas penunjang untuk penggunaan media berbasis IT. Hanya saja namanya alat elektronik kadang karena sering digunakan membuat kabel LCD itu kadang tidak muncul warnannya. Tapi itu semua bisa ditangani ketika anak-anak mengambil di ruang IT	Fasilitas sekolah untuk penggunaan media berbasis IT sudah sangat baik, namun masih ada beberapa kendala teknis yang dapat diatasi dengan bantuan ruang IT dan staf yang kompeten.	28 mei 2025. Pukul 12.24 WIB
3.	Apa akah ada pelatihan kepada guru pendidikan agama islam terkait mengajar menggunakan media teknologi?	Iya. Karena adanya program-program ini juga sebagai salah satu inovasi dari tuntutan kurikulum 2013 yang menginginkan fokus pembelajaran pada siswa, seperti di kelas pendidikan agama islam lebih menekankan pembelajaran menggunakan media teknologi oleh guru pendidikan agama islam dengan menggunakan teknologi yang berkembang sekarang sehingga anak-anak bisa lebih aktif didalam kelas	Penggunaan program dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu inovasi untuk memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 yang menekankan fokus pembelajaran pada siswa. Dengan menggunakan media teknologi, guru dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan efektif di kelas.	27 mei 2025, pukul 09.33 WIB
4.	Menurut ibu bagaimana mana guru pendidikan agama islam mengajar menggunakan media	Dari pengunaan media yang di gunakan guru pendidikan agama islam memang sudah cukup baik tapi ada yang lebih baik itu Bu Zubaidah. Tetapi untuk Bu Eka menurut saya sudah cukup berimbang antara penggunaan media dengan cara pengajarannya	Penggunaan media oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, dengan Bu Zubaidah yang menonjol dalam hal ini. Sementara itu, Bu Eka sudah seimbang dalam penggunaan media dan cara pengajaran di kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan	04 Juni 2025, Pukul 11.25

	teknologi?	dikelas. Karena biasanya ada yang baik di penggunaan media tapi cara pengajaran di kelas kurang baik nanti materi yang disampaikan jadi kurang maksimal juga	maksimal oleh siswa.	
5.	Apakah sekolah ini mempunyai euang khusus belajar menggunakan teknologi (ruang computer)?	Dari sisi sarana prasarana fisik didalam kelas sudah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang berkaitan pemanfaatan teknologi informasi, seperti bisa diliat di beberapa kelas sudah terdapat LCD proyektor dan sound yang bisa digunakan. Sedangkan untuk non fisik dari sekolah sudah memberikan fasilitas akses internet yang sudah bisa dijangkau di seluruh penjuru sekolah serta di sekolah kita telah deployed atau berlangganan langsung dengan <i>Microsoft Teams</i> yang menjadi wadah untuk pembelajaran, awalnya ini menjadi kelas digital saat masa pandemi tetapi karena dirasa cukup efektif dan anak-anak sudah terbiasa maka ini terus digunakan hingga saat ini. Didalam <i>Microsoft Teams</i> sendiri ini juga bisa berintegrasi dengan aplikasi lain seperti dengan <i>quiziz</i> , <i>shareslide</i> , formulir dan hal lain	Sarana prasarana fisik di kelas sudah memadai untuk menunjang pemanfaatan teknologi informasi, dengan adanya LCD proyektor dan sound di beberapa kelas. Selain itu, sekolah juga menyediakan akses internet yang luas dan berlangganan <i>Microsoft Teams</i> sebagai wadah pembelajaran yang efektif, yang juga dapat berintegrasi dengan aplikasi lain seperti <i>Quizizz</i> , <i>Shareslide</i> , dan Formulir.	28 mei 2025,Pukul 10.32
6.	Bagaimana Prinsip untuk peningkatan kompetensi guru khususnya dibidang IT?	Prinsip untuk peningkatan kompetensi khususnya dibidang IT bersifat <i>longlife learning</i> atau selalu memberi penyuluhan atau pelatihan kepada guru, bahkan dari saya sebagai guru juga terus mendampingi dan memberikan pengajaran maupun penyuluhan kepada guru-guru yang lain, dalam kebijakan	Sekolah menerapkan prinsip <i>longlife learning</i> untuk meningkatkan kompetensi guru di bidang IT melalui pelatihan berkelanjutan dan sharing antar guru. Dengan adanya kebijakan ini, guru-guru dapat terus meningkatkan kemampuan dan tidak ada kendala signifikan dalam penggunaan	04 juni 2025, Pukul 10.01

	sekolah untuk adanya proses pelatihan berkelanjutan karena adanya perkembangan dari IT ini, yaitu selalu diberikan penyuluhan yang biasanya dilakukan oleh guru yang sudah lebih paham kepada guru yang belum paham atau <i>sharing by practice</i>, maupun melaalui MGMP mata pelajaran masing-masing. Sedangkan untuk kendala dari guru-guru sendiri sampai sekarang belum terlihat, karena adanya optimalisasi mengenai pelatihan-pelatihan baik dari sekolah yang bersifat internal dengan MGMP mata pelajaran, maupun sharing dengan sesama guru yang sudah menguasai teknologi informasi tersebut menjadikan tidak ada kendala untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi	media berbasis teknologi informasi.	
--	---	-------------------------------------	--

Lampiran 3

Pertanyaan kepada siswa SD Negeri 200212 padangsidiimpulan

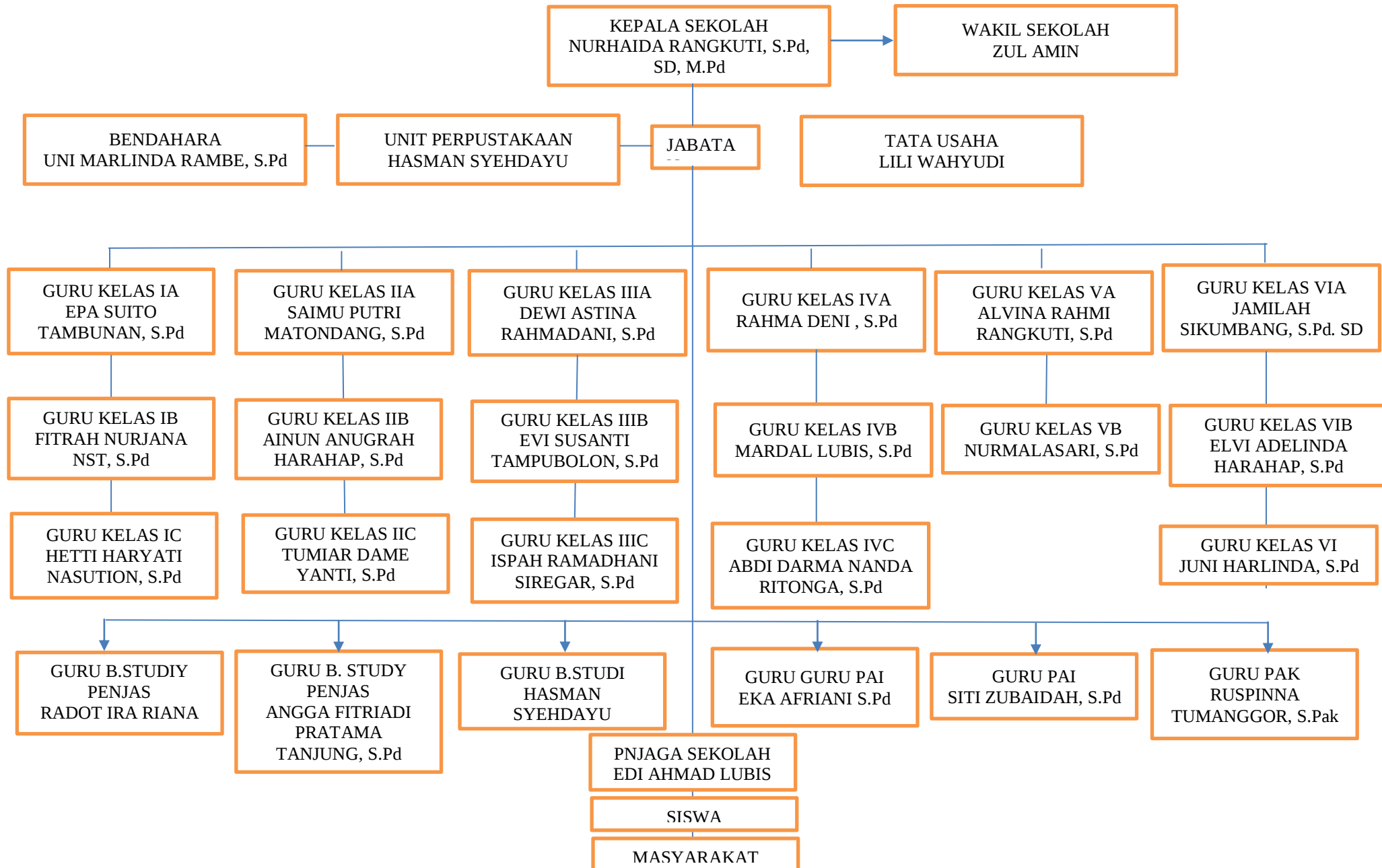
No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan	Waktu
1.	Apakah perlu di terapkan media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran?	Siswa 1 Nurul Faiz: Terkadang perlu digunakan, karena lebih menarik dan lebih asik ketika menggunakan vidio pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa 2 Fatmah: Perlu digunakan, tetapi perlu ditingkatkan lagi penggunaan dari media pembelajaran melalui video nya supaya belajarnya lebih megasikan dan menarik perhatian Siswa 3 Fajrina: Perlu, karena teman-teman saya dari sekolah lain sudah belajar menggunakan teknologi dan sudah dikasi sekolah juga, dan mereka juga belajar ditampilkan di vidio tanpa harus baca dan rangkum-rangkum dari buku lagi	Siswa-siswa sepakat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan karena lebih menarik dan membuat belajar lebih menyenangkan. Mereka juga berharap penggunaan teknologi ini dapat ditingkatkan lagi untuk membuat pembelajaran lebih megasikan dan efektif.	31 mei 2025, Pukul 10,09
2.	Bagai mana menurut anda cara mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam sewaktu menggunakan media teknologi?	Siswa 1 Faiz Danurahman : memang bagusnya untuk kemampuan penggunaan media berbasis teknologi informasi yang di buat ibu Ika itu, paling kalo dari aku tema atau gambar di pembelajarannya itu yang mungkin bisa di baggusin lagi supaya lebih menarik dilihat Siswa 2 Rohmaini: Cukup baik menurut saya	Siswa-siswa menilai bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi sudah baik, namun ada beberapa saran untuk perbaikan seperti membuat tema atau gambar yang lebih menarik. Mereka juga menyukai pembelajaran yang menggunakan video, PPT, dan penugasan menulis poin-poin penting, serta menonton film sebagai bagian dari	04 Juni 2025, Pukul 10.08

		untuk penggunaan media yang dilakuin bu proses belajar. Melani, karena kalo aku lebih seneng nonton video terus baca ppt di layar Siswa 3 Nurul: Sudah baik kemampuan penggunaan media berbasis IT, karena Bu Eka sendiri walaupun menggunakan media di LCD ibu itu juga masih menerangkan kembali pelajaran yang ada di media dengan enak si menrutku bag, kami juga disuruh nulis poin-poin yang udah dirangkum sama beliau lewat ppt, kadang juga nonton film		
3.		Siswa 1 Sisi Rahmadani: Sekarang-sekarang ini cukup sering menggunakan Nya bang, tapi untuk kemarin itu masih sering bahas buku paket tapi kadang selang seling gunain media Siswa 2 Jesica Annastasya: Sedang, kadang-kadang Bu Eka makai infokus kadang juga engga makek soalnya. Pernah juga waktu Bu Melani mau makek apa namanya bang LCD? “iya”,ha iya bang pas itu mati lampu akhirnya tidak jadi menggunakannya lagi	Siswa-siswa menyatakan bahwa penggunaan media berbasis teknologi informasi seperti LCD/infokus sudah cukup sering digunakan oleh guru, namun tidak selalu digunakan dalam setiap pembelajaran. Terkadang masih menggunakan buku paket dan ada juga kendala teknis seperti mati lampu yang mengganggu penggunaan media.	
5.	Sebagai eorang murud apakah media teknologi ini mempuyai pengaruh terhadap hasil belajar anda ?	Siswa 1 Rani: Lumayan berpengaruh, karena jika diceramahi terus membuat bosan dan konsentrasi berkurang sedangkan jika menggunakan media seperti menonton video lebih tidak membosankan, sehingga lumayan berpengaruh kepada minat belajar dan juga	Siswa-siswa menyatakan bahwa penggunaan media berbasis teknologi informasi seperti video dapat meningkatkan minat belajar dan membuat pembelajaran lebih menarik. Meskipun ada yang merasa bahwa penggunaan media tidak terlalu berpengaruh pada nilai, mereka sepakat bahwa	03 juni 2025, Pukul 10.12

	ke nilai saya Siswa 2 Nurjannah: Mengenai perbedaan minat belajar waktu menggunakan atau tidak menggunakan media vidio dua-dunya minat, mau menggunakan atau engga soalnya dari Bu zubaidah itu udah enak kalo nerangin dan engga kendala juga . Kalo nilai sih ya Alhamdulillah baik-baik aja dari dulu, cuman kalo menggunakan media itu lebih enak karena Ibu Melani sudah meringkaskan kemudian ditampilin dilayar Siswa 3 Nurul Fauziah: Sepertinya sama aja untuk dinilai, tapi kalo makek media berbasis IT itu lebih mempermudah masuknya materi	media dapat mempermudah pemahaman materi dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.	
--	---	--	--

Lampiran 4

Dokumentasi struktur organisasi SD Negri 200212



DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1726 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Baginda Halomoan Hasibuan
NIM : 2120100285
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bagai, Dusun Sorik, Labuhan Batu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 08 Mei 2025 s.d. tanggal 08 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 14 Mei 2025

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. H. Syafri Siregar, S.Psi, M.A

NIP 19801224 200604 2 00 1



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN 200212 PADANGMATINGGI

Jl. Perintis Kemerdekaan Gang Amal Kel.Pd.matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN
421.2/513/SDN212/2025

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Padangsidempuan Nomor : 1726/Un.28/E.1/TL.00.9/05.2025 hal: Izin Riset Penyelesaian Skripsi, maka Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Baginda Halomoan Hasibuan
Nim : 2120100285
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bagai, Dusun Sorik, labuhan Batu Selatan

Benar telah melaksanakan Riset Penelitian di SD Negeri 200212 Padangsidempuan pada tanggal 27 Mei sd 28 Juni 2025 guna melengkapi data Penyelesaian Skripsi dengan judul **"Pemamfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Padangsidempuan"**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 28 Juni 2025


NURHAIDA RANGKUTI, M.Pd
Pembina Utama Muda/IV.C
NIP.19701129 199412 2 001